

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI
DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : FAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI
NPM : 2105170118
PROGRAM STUDI : AKUNTASI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 13 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : **HAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI**
NPM : **2105170118**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Dinyatakan : **Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

Sekma Laksana, M.Si., Ph.D.

Penguji II

Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak.

Pembimbing

Seprian Manum Harahap, S.Pd., M.Si.

Panitia Ujian

Unggul / Cerdas Terpercaya

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., M.A.

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI
N.P.M : 2105170118
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN
AKUNTANSI, DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI
KECAMATAN MEDAN TIMUR

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

SEPRIDA HANUM HARAHAHAP, S.E., S.S., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Faqih Taufiqul Hakim Arrafi
NPM : 2105170118
Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, dan Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian	8/8/2025	Sh.
Bab 2	tambahkan teori dan jurnal serta penelitian terdahulu, kerangka konseptual	15/8/2025	Sh.
Bab 3	perbaiki definisi operasional, teknik analisis data, kriteria penarikan sampel, jenis dan sumber data	15/8/2025	Sh.
Bab 4	perbaiki analisis data dan pembahasan, data diolah	22/8/2025	Sh.
Bab 5	perbaiki kesimpulan dan saran	27/8/2025	Sh.
Daftar Pustaka	masukkan teori ke daftar pustaka, buat mendeley	27/8/2025	Sh.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan Acc, siap sidang meja hijau.	29/8/2025	Sh.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, 29 Agustus 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **FAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI**

NPM : 2105170118

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR"** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



FAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

OLEH:

FAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI
Email: faqihbro322@gmail.com

Fenomena masalah yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Timur adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 60 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t-hitung sebesar 2,063 dan p-value 0,040. Pengetahuan akuntansi juga berpengaruh signifikan dengan t-hitung 4,702 dan p-value 0,000. Selain itu, penerapan SAK EMKM menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan t-hitung 6,539 dan p-value 0,000.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Penerapan SAK EMKM, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, ACCOUNTING KNOWLEDGE, AND THE IMPLEMENTATION OF SME SAK ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS OF MSMEs IN MEDAN TIMUR DISTRICT

BY:

FAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI

Email: faqihbro322@gmail.com

The problem faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Timur District is the low quality of their financial reports. This is caused by limited financial literacy, accounting knowledge, and the suboptimal application of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This study aims to analyze the influence of financial literacy, accounting knowledge, and the application of SAK EMKM on the quality of MSME financial reports in Medan Timur District. The research method used is associative quantitative research with data collection through questionnaires distributed to 60 respondents who are MSME actors in Medan Timur District. The data obtained were analyzed using the Partial Least Square (PLS) method to test the relationship between the studied variables. The results of the study indicate that financial literacy directly impacts the quality of financial reports, with a t-value of 2.063 and a p-value of 0.040. Accounting knowledge also significantly impacts the quality of financial reports, with a t-value of 4.702 and a p-value of 0.000. Furthermore, the implementation of SAK EMKM (Indonesian Accounting Standards for Small and Medium Enterprises) demonstrated a highly significant impact on the quality of financial reports, with a t-value of 6.539 and a p-value of 0.000.

Keywords: Financial Literacy, Accounting Knowledge, Implementation of SAK EMKM, Financial Report Quality

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis Mengucapkan Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Tugas akhir ini belum sempurna, dan penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Sehingga dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan syukur kepada kedua Orang Tua saya tercinta yaitu Bapak Saiful Azhar dan Ibu Linda Mahyuni atas dukungan, doa yang tulus, serta kasih sayang yang diberikan, serta kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M, AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc, Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., C M A selaku Dekan

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc, Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabila Dwi Agintha,S.E., M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Seprida Hanum, SE, SS, M.Si selaku Dosen Pembimbing tugas akhir saya yang sangat banyak memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis.
8. Bapak Sukma Lesmana M.Si., Ph,D, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staff dan pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa Pendidikan maupun dalam penyusunan tugas akhir.
11. Dan terima kasih kepada teman-teman saya Doni, Ridho, Ilyas, Sandi, dan Rafli yang telah memotivasi dan memberikan semangat setiap harinya dalam penulisan laporan ini.

12. Seluruh pihak yang memberi saya dukungan dan membantu terlaksananya laporan ini yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu.

Saya mohon maaf kepada seluruh pihak yang terkait di dalam proses kegiatan penelitian ini apabila banyak kekurangan baik dalam penulisan tugas akhir maupun pelaksanaan kegiatan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2025
Penulis

Faqih Taufiqul Hakim Arrafi
NPM: 2105170118

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Kualitas laporan keuangan	12
2.1.1.1 Pengertian laporan Keuangan	12
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat laporan Keuangan	14
2.1.1.3 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan	15
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas laporan Keuangan	16
2.1.1.5 SAK EMKM	17
2.1.1.6 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	17
2.1.2 Literasi Keuangan	18
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	18
2.1.2.2 Tingkat Literasi Keuangan	20
2.1.2.3 Tujuan dan manfaat Literasi Keuangan	21
2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan ...	22
2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan.....	22
2.1.3 Pengetahuan Akuntansi	23
2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi	23
2.1.3.2 Manfaat Pengetahuan Akuntansi.....	24
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi	24

2.1.3.4 Indikator Pengetahuan Akuntansi	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Hasil Penelitian	56
4.2 Analisis Data	66
Pembahasan.....	79
BAB PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	86
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

abel 1.1 Hasil Survey Awal UMKM Di Kecamatan Medan Timur.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional variable	35
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.3 Daftar UMKM	39
Tabel 3.4 Daftar Kriteria UMKM	41
Tabel 3.5 Indikator Pembuatan Kuesioner.....	42
Tabel 3.6 Skala Likert.....	44
Tabel 4.1 Skala Likert	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	58
Tabel 4.5 Lama Usaha	58
Tabel 4.6 Jumlah Aset	58
Tabel 4.7 Jomlah Omzet Pertahun	59
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan	59
Tabel 4.9 Skor Angket Untuk Pengetahuan Akuntansi (X2).....	61
Tabel 4.10 Skor Angket Untuk Penerapan SAK EMKM (X3).....	63
Tabel 4.11 Skor Angket Untuk Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	64
Tabel 4.12 Outer Loadings.....	69
Tabel 4.13 Cross Loading	70
Tabel 4.14 Hasil Cronbach's Alpha	71
Tabel 4.15 Hasil Composite Reliability	72
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Average Variance Extracted	73
Tabel 4.17 Validitas Diskriminan	73
Tabel 4.18 Hasil Uji R-Square	75
Tabel 4.19 Hasil Q-Square.....	75
Tabel 4.20 Hasil F-Square.....	76
Tabel 4.21 Hasil Koefisien Jalur (Hipotesis)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS	68
Gambar 4.2 Hasil Path Analysis	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Di Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. UMKM memiliki peran strategis sebagai sektor kunci dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan. Keberadaan UMKM turut mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan. Dengan berkembangnya UMKM, peluang memperoleh penghasilan semakin terbuka, sehingga turut menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Banyak pelaku usaha yang berhasil mencapai kesuksesan melalui UMKM yang mereka bangun dari awal.

UMKM terbukti memiliki ketahanan yang tinggi dalam menghadapi krisis ekonomi di Indonesia (Sarfiah et al., 2019). Aktivitas yang dijalankan oleh sektor usaha mikro, kecil, dan menengah berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang belum terserap (Dewi 2022). Tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja oleh sektor ini memberikan kontribusi positif terhadap penurunan angka pengangguran di Indonesia.

Di tingkat daerah, termasuk di Kota Medan, UMKM memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan ekonomi lokal. Kecamatan Medan Timur, sebagai salah satu kawasan strategis di Kota Medan, mencatat jumlah UMKM yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2023), diperkirakan terdapat lebih dari 4.000 unit UMKM yang aktif

beroperasi di kecamatan ini. UMKM di Medan Timur didominasi oleh sektor perdagangan, kuliner, dan jasa, yang pada umumnya masih dikelola secara tradisional dan belum sepenuhnya menerapkan prinsip tata kelola keuangan yang baik. Banyak pelaku usaha masih belum memahami pentingnya laporan keuangan sebagai alat manajemen dan pengambilan keputusan.

Meskipun UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian, banyak pelaku usaha masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang disusun, yang dapat memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan dan keberlanjutan usaha. kualitas laporan keuangan ialah kesesuaian Standar Akuntansi Keuangan, ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan, sistematis dan dapat diandalkan (Marlinawati 2018). Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan menjadi hal yang krusial bagi pelaku UMKM agar mampu bersaing secara optimal di pasar.

Secara umum, laporan keuangan merupakan output dari proses pencatatan keuangan yang menggambarkan kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah hasil dari aktivitas operasional perusahaan yang menyajikan informasi keuangan yang bermanfaat, baik bagi pihak internal perusahaan maupun bagi pihak eksternal (Oktaviranti & Alamsyah 2023). Laporan keuangan dapat mengetahui berapa aset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi selain itu laporan keuangan membantu bagi para pelaku usaha dalam mengambil keputusan.

Kualitas laporan keuangan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penyusunan informasi keuangan suatu organisasi (Baihaqi 2017). Menurut (Setiawan et al. 2021), keberadaan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya memiliki peran penting dalam mengevaluasi kondisi serta kinerja finansial suatu entitas bisnis. Informasi ini selanjutnya menjadi acuan utama bagi pihak eksternal, baik dalam memberikan bantuan keuangan maupun membangun hubungan kemitraan strategis.

Menurut (Ardiyos 2017:34), laporan keuangan adalah informasi yang memuat catatan keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi, yang mencerminkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas ditandai dengan penyajian yang jelas, akurat, dan jujur. Laporan semacam ini berperan penting sebagai dasar pengambilan keputusan dalam aktivitas ekonomi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, salah satunya adalah tingkat pemahaman mengenai literasi keuangan (Lusardi & Mitchel 2014). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu maupun kelompok dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan secara efektif guna mendukung pengambilan keputusan yang bijak dan tepat dalam konteks keuangan. Menurut (Rahmawati 2025), Literasi keuangan merupakan keterampilan dalam memahami serta mengelola aspek-aspek keuangan secara efisien dan tepat.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar ekonomi, seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi, untuk membantu merencanakan dan mengatur keuangannya di masa

depan baik itu dalam hal menabung untuk pensiun, membayar utang, maupun berinvestasi. Dalam penelitiannya, (Lusardi & Mitchel 2014) menjelaskan bahwa pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep keuangan ini dapat membantu pelaku usaha mengatur arus kas dengan lebih baik dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

Tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara tepat dan sesuai, sehingga kualitas laporan tersebut meningkat. Literasi keuangan juga memberikan kemampuan bagi individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan menghindari risiko kesalahan akibat informasi yang menyesatkan (Garg & Joshii 2018). Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya literasi keuangan dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Belum optimalnya penerapan literasi keuangan pada UMKM sering kali menyebabkan kesulitan dalam mengelola arus kas dan dana secara efektif, yang pada akhirnya berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ihsanudin dan Azib 2022) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pula cara pelaku usaha mengelola keuangannya, yang pada akhirnya turut meningkatkan kualitas laporan keuangan. Karena itu, kemampuan untuk memahami keuangan dan membuat keputusan yang tepat menjadi bagian penting dari literasi keuangan (Dahrani, Saragih, and Ritonga 2022).

Faktor lain yang turut berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM adalah pemahaman yang memadai mengenai pengetahuan

akuntansi (Hernawati 2018). Pengetahuan akuntansi adalah kumpulan ilmu yang terstruktur secara sistematis mengenai proses pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan transaksi, yang bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Sitorus 2017).

Pengetahuan akuntansi merupakan bidang ilmu yang secara sistematis mempelajari cara mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi, serta menyediakan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan (Ballou et al., 2018). Secara umum, pengetahuan akuntansi juga mencakup proses pencatatan transaksi keuangan, pengolahan data, serta penyajian informasi kepada pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan (Wijayanti & Ariyani 2022). Pengetahuan akuntansi juga mencakup pemahaman tentang prinsip dan teknik pencatatan transaksi, penyusunan neraca, laporan laba rugi, serta arus kas. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai cenderung lebih mampu menyusun laporan keuangan yang relevan dan andal.

Pemahaman akuntansi yang memadai diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku (Mulyadi 2017). Namun, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan karena keterbatasan pengetahuan akuntansi. Kekurangan ini dapat menjadi hambatan dalam mengevaluasi kinerja usaha maupun membuat keputusan strategis, yang pada akhirnya berpotensi menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat dan kurang dapat dipercaya (Romney & Steinbart 2018).

Selain itu, faktor lain yang turut mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM adalah penerapan SAK EMKM. SAK EMKM adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, dengan laporan keuangan yang disusun untuk pihak-pihak yang memerlukannya. Standar ini dibuat untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, mengingat keterbatasan pengetahuan akuntansi yang dimiliki (IAI, 2018).

SAK EMKM adalah standar akuntansi khusus yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan tujuan memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, namun tetap sederhana dan mudah dipahami (Qurrotaa'yun & Widyawati, 2022). Penerapan sendiri merupakan tindakan yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, penerapan SAK EMKM berarti mengimplementasikan standar tersebut dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merilis Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) yang telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada 18 Mei 2016, dan mulai diberlakukan secara resmi sejak 1 Januari 2018 (Putra 2018). Standar ini disusun karena banyak UMKM mengalami kesulitan dalam menerapkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Oleh karena itu, SAK EMKM dirancang dengan lebih sederhana, hanya mengatur transaksi-transaksi umum yang biasa dilakukan oleh UMKM, dan menggunakan dasar pengukuran biaya historis. Dengan demikian, UMKM cukup mencatat aset dan kewajiban mereka secara lebih praktis (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

SAK EMKM disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai wujud dukungan bagi pelaku UMKM di Indonesia, dengan tujuan agar mereka dapat menyusun laporan keuangan yang sederhana namun tetap berkualitas. Namun, pada kenyataannya, laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur masih belum mengikuti standar akuntansi yang telah ditetapkan untuk UMKM. Bahkan, di Kecamatan Medan Timur, SAK EMKM masih dirasa cukup membebani sebagian pelaku UMKM.

Penelitian ini berfokus pada pelaku atau pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Medan Timur. UMKM di wilayah ini tetap mampu bertahan karena aktivitas usahanya relatif tidak terpengaruh oleh krisis. Pertumbuhan jumlah usaha kecil dan menengah di Kecamatan Medan Timur juga tidak lepas dari kontribusi jiwa kewirausahaan para pelakunya. Pengalaman dari negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM merupakan sumber utama inovasi dalam bidang produksi dan teknologi, mendorong munculnya wirausahawan yang kreatif dan inovatif, serta menciptakan tenaga kerja yang terampil dan adaptif dalam proses produksi untuk merespons perubahan pasar yang cepat (Sari 2014).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2023), terdapat lebih dari 2.500 UMKM yang beroperasi di kawasan Medan Timur. Kontribusinya mencapai sekitar 35% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah tersebut. UMKM terbukti sebagai sektor yang tangguh, khususnya dalam menghadapi krisis ekonomi (Pardede & Trimurni 2023). Di sisi lain, perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Timur bukan berarti tanpa

tantangan, justru masih menghadapi berbagai permasalahan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Hasil Survey Awal UMKM Di Kecamatan Medan Timur

No	Pertanyaan	Ya	Persen %	Tidak	Pesen %
1.	Apakah Anda merasa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar literasi keuangan?	6	30%	14	70%
2.	Apakah Anda memiliki pengetahuan yang cukup mengenai prinsip-prinsip akuntansi dasar yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan?	4	20%	16	80%
3.	Apakah anda sudah menerapkan SAK EMKM dalam usaha anda?	5	25 %	15	75%
4.	Apakah laporan keuangan yang Anda buat sudah berkualitas?	5	25%	15	75%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil survei awal 20 UMKM yang terdiri dari usaha kecil dan menengah untuk mengidentifikasi fenomena yang terjadi. Umkm di Kecamatan Medan Timur. Kita dapat melihat dalam tabel di atas bahwa pemahaman rendah dari Pelaku UMKM yang terkait dengan pengetahuan keuangan. Sampai 70% tidak memahami pengetahuan keuangan. Keterbatasan literasi ini membuat pelaku UMKM kesulitan dalam menjalankan rencana bisnis dan mengambil keputusan keuangan strategis, yang secara langsung memengaruhi kelangsungan usaha mereka. Menurut (Nababan & Sadalia 2012), salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena tersebut adalah *Basic Personal Finance* (Keuangan Pribadi Dasar), yang merujuk pada pemahaman mendasar yang dimiliki seseorang mengenai sistem keuangan. Pemahaman ini mencakup aspek-

aspek seperti inflasi, tingkat suku bunga, likuiditas aset, kredit, dan elemen keuangan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip dasar akuntansi. Sebanyak 80% responden menyatakan bahwa mereka belum memahami konsep-konsep dasar akuntansi yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan secara tepat. Temuan ini memperkuat pernyataan (Anthony, R. N. & Govindarajan 2007) yang menyebutkan bahwa laporan keuangan yang akurat merupakan instrumen penting dalam menilai dan mengevaluasi kinerja usaha. Namun, minimnya pemahaman akuntansi menjadi kendala utama yang menghambat penyusunan laporan keuangan yang sesuai. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik diharapkan mampu memahami proses penyusunan laporan keuangan secara benar, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang informatif dan berkualitas. Dalam penelitian ini, salah satu alat ukur yang digunakan mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh (Weygandt, Kimmel 2018), yakni kegiatan identifikasi, yang merujuk pada proses pengenalan terhadap transaksi operasional yang terjadi di perusahaan dan didukung oleh bukti transaksi yang sah.

Selain itu, masih terdapat banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM dalam usahanya. Sebanyak 75% responden, atau sekitar 15 orang, mengakui bahwa usaha mereka belum menerapkan standar tersebut. Kondisi ini menimbulkan kesulitan bagi UMKM dalam memperoleh akses pinjaman dari perbankan. Faktor lain yang turut berperan adalah terbatasnya akses UMKM

terhadap pinjaman, termasuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disediakan oleh bank , Ayulina Oktaviranti (2023).

Di samping itu, masih ada pelaku UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Sebanyak 75% responden, atau sekitar 15 orang, mengakui bahwa laporan keuangan yang mereka buat belum memberikan gambaran yang akurat mengenai posisi keuangan usahanya.. Kondisi ini berdampak pada sulitnya pelaku usaha dalam mengelola arus kas, membuat keputusan bisnis yang tepat, serta memperoleh akses pendanaan dari lembaga keuangan. Pendapat (Simon 1979), menyatakan bahwa kualitas informasi yang dimiliki, termasuk dalam bentuk laporan keuangan, sangat memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, laporan keuangan yang tidak akurat dapat menjadi faktor penghambat dalam proses pengambilan keputusan strategis di tingkat usaha mikro dan kecil.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas maka terdapat masalah yang perlu diteliti agar dapat mengetahui sejauh mana gambaran mengenai keadaan UMKM yang sebenarnya. Maka penulis tertarik untuk membahas dalam sebuah penelitian dengan judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Medan Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur yang masih terbatas.
2. Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur yang masih kurang memadai.
3. Ketidakmampuan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur dalam Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM).
4. Kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur yang masih belum optimal

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur ?
3. Apakah Penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur ?
4. Apakah literasi keuangan, pengetahuan akuntansi dan penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap

kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan akuntansi dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, penerapan SAK EMKM dan kualitas laporan keuangan pada sektor UMKM. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lainnya yang ingin mengembangkan studi di bidang serupa, serta memperkuat teori-teori sebelumnya mengenai pentingnya literasi keuangan dan pemahaman akuntansi dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi dan Peneliti, menjadi referensi tambahan dalam melakukan penelitian lanjutan terkait pengelolaan keuangan UMKM serta membangun dasar empiris yang kuat untuk kajian lebih dalam mengenai hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan kualitas laporan keuangan.
- b. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas, guna mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha melalui pengelolaan keuangan yang lebih akurat dan sistematis.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan dan menjadi referensi tambahan bagi penelitian ilh yang akan datang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas laporan keuangan

2.1.1.1 Pengertian laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output atau hasil akhir dari sebuah proses akuntansi, yang akan dijadikan sumber informasi bagi para pengguna sebagai salah satu alat dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Harahap 2011), laporan keuangan juga digunakan sebagai alat pertanggung jawaban (accountability), sekaligus dapat memberi gambaran indikator sebuah kesuksesan bagi perusahaan dalam menggapai tujuannya. Laporan keuangan menjadi salah satu komponen penting yang harus dibuat tanpa terkecuali untuk para pelaku UMKM bahkan menjadi suatu kewajiban dan keharusan bagi setiap unit usaha untuk menyusun laporan keuangan terutama jika dikaitkan dengan tujuan hadirnya laporan keuangan itu sendiri (Risal, et. al., 2020).

Laporan keuangan adalah salah satu bagian yang paling penting dalam operasional, laporan ini berfungsi sebagai indikator dan dapat memberikan petunjuk atau rekomendasi untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan, serta tantangan yang berkaitan dengan tugas-tugas dan mengevaluasi hasil yang dicapai

oleh setiap perusahaan, terutama dalam hal kebutuhan untuk memonitor dan mengevaluasi tindakan-tindakan yang terlibat dalam aktivitas perusahaan.

Menurut (Harahap 2015), laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang dikenal adalah neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Menurut (Mahmudi 2013) kualitas laporan keuangan bisa diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang memberikan informasi penting bagi siapa saja yang membutuhkan data keuangan tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan.

Kualitas Laporan Keuangan 12 dan idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasinya harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang. Semakin tajam dan semakin jelas gambar yang disajikan lewat data finansial, dan semakin mendekati kebenaran. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI 2022) mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan yang optimal tercermin melalui keberadaan informasi yang memenuhi karakteristik normatif yang ditetapkan, termasuk relevansi, keandalan, kemampuan perbandingan, dan kemampuan pemahaman.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan. Bagi semua pelaku usaha, termasuk UMKM, penyusunan laporan keuangan adalah hal yang penting dan wajib dilakukan. Laporan ini mencerminkan kondisi keuangan dan

kinerja perusahaan secara akurat, serta harus memiliki kualitas informasi yang relevan, andal, dan berguna untuk menilai kinerja masa lalu maupun proyeksi masa depan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat laporan Keuangan

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi para pengguna laporan, baik untuk saat ini maupun dalam periode tertentu. Laporan ini dapat disusun secara tiba-tiba sesuai kebutuhan perusahaan atau disajikan secara rutin. Intinya, laporan keuangan berfungsi memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

PSAK No.1 (2018:3) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat laporan keuangan bagi UMKM menurut (Setiawan, et.al.,2021), antara lain:

1. Mendukung Pengambilan Keputusan : Laporan keuangan yang tepat dan relevan menyajikan informasi penting yang membantu pemilik UMKM dalam mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat dan berdasarkan data.

2. Memenuhi Kebutuhan Informasi Eksternal : Dengan adanya laporan keuangan yang baik, UMKM dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak luar seperti investor dan pemberi pinjaman, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan serta reputasi usaha.
3. Meningkatkan Akses terhadap Pembiayaan: Laporan keuangan yang jujur dan dapat diandalkan memberikan peluang bagi UMKM untuk mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan atau investor, yang biasanya mensyaratkan laporan tersebut sebagai bagian dari evaluasi kelayakan.
4. Sebagai Dasar Perencanaan dan Pengendalian : Laporan keuangan yang disusun secara sistematis menjadi dasar yang kuat dalam merancang strategi bisnis dan mengontrol keuangan, sehingga UMKM mampu mengelola sumber dayanya dengan lebih efisien dan efektif.

2.1.1.3 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan mencakup berbagai jenis laporan yang berkaitan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2018 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan ini disusun pada akhir periode untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Informasi dalam laporan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang tepat waktu dan mengelola dana dari investor. Komponen utamanya meliputi aset, liabilitas, dan ekuitas. Aset menggambarkan kekayaan perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat

di masa depan, liabilitas menunjukkan kewajiban atau utang perusahaan, sedangkan ekuitas merupakan selisih antara aset dan liabilitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan ini menunjukkan Penerapan SAK EMKM dan beban selama periode tertentu, sehingga menghasilkan informasi mengenai laba atau rugi perusahaan. Laporan ini juga berguna untuk memproyeksikan potensi keuntungan di masa mendatang.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Jenis laporan ini bertujuan untuk menggambarkan perubahan dalam ekuitas atau aktiva bersih perusahaan selama periode tertentu. Perubahan ini dihitung berdasarkan prinsip-prinsip pengukuran yang diterapkan oleh perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini mencatat pergerakan kas perusahaan selama satu periode akuntansi. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga memudahkan dalam menilai likuiditas dan arus kas perusahaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan ini berisi informasi tambahan yang disajikan di bagian akhir laporan keuangan. Tujuannya adalah memberikan penjelasan lebih lanjut guna memperjelas informasi yang terdapat dalam komponen utama laporan keuangan.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas laporan Keuangan

Menurut (Lusy, et al., 2022), berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu:

1. Kompetensi sumber daya manusia (SDM), yaitu kemampuan untuk melakukan tugasnya dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, melalui pendidikan, pelatihan maupun pengalaman yang memadai
2. Penerapan SAK, Yang dimaksud Penerapan SAK dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi sesuai transaksi yang terjadi serta penyajian informasi yang lengkap disertai dengan penjelasan pos-pos pada laporan keuangan.
3. Teknologi informasi, yaitu penggunaan teknologi informasi pada tugas-tugas akuntansi.

2.1.1.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Hanafi & Halim 2016), terdapat beberapa indikator yang menunjukkan kualitas dari laporan keuangan, yaitu:

1. Relevansi

Agar informasi dalam laporan keuangan berguna, informasi tersebut harus relevan dengan kebutuhan pengguna, khususnya dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi dianggap relevan apabila dapat memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna laporan.

2. Keandalan

Selain relevan, informasi juga harus dapat dipercaya atau andal. Suatu informasi dikatakan andal jika bebas dari kesalahan material dan tidak menyesatkan, serta dapat dipercaya oleh pengguna sebagai penyajian yang jujur dan apa adanya sesuai dengan kondisi yang seharusnya atau yang secara wajar diharapkan disajikan.

3. Mudah Dipahami

Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan dengan cara yang

memungkinkan pengguna untuk memahaminya dengan mudah. Pengguna diasumsikan memiliki pemahaman dasar mengenai kegiatan ekonomi, bisnis, dan akuntansi, serta memiliki kemauan untuk mempelajari informasi dengan kesungguhan yang wajar.

4. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna untuk membandingkan kinerja dan posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Selain itu, pengguna juga perlu dapat membandingkan laporan antar perusahaan untuk menilai kondisi keuangan secara relatif.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut Sulaiman (2019) literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta kemampuan, motivasi, dan keyakinan untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman tersebut dalam membuat keputusan keuangan yang efektif.

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2017, mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki tersebut dalam rangka membuat keputusan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Tanpa memiliki literasi

keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya dan berpotensi terkena risiko penipuan.

Menurut (Sumani, et al. 2022), literasi keuangan yang baik di kalangan pelaku UMKM dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan bisnis, bertahan di tengah kondisi ekonomi yang berubah-ubah, serta terus berfokus pada pengembangan usaha. Selaras dengan pendapat tersebut, Ardi isnanto (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam memahami konsep risiko serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan individu, masyarakat, dan lingkungan sosial.

Maka dari kesimpulan di atas bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara bijak untuk meningkatkan kesejahteraan, yang penting bagi individu maupun pelaku UMKM dalam menghadapi risiko dan mencapai tujuan ekonomi..

2.1.2.2 Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi menjadi empat kategori, yaitu:

1. Well Literate (21,84%)

Pada kategori ini, individu memiliki pemahaman yang baik mengenai lembaga jasa keuangan serta produk-produknya, termasuk hak dan kewajiban, fitur, manfaat, serta risikonya. Selain itu, individu juga memiliki kemampuan atau keterampilan dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan tersebut.

2. Sufficient Literate (75,69%)

Orang yang berada pada tingkat ini juga memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan dan berbagai produk serta layanannya, termasuk fitur, manfaat, risiko, dan hak serta kewajiban. Namun, mereka belum memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan secara langsung.

3. Less Literate (2,06%)

Pada tingkat ini, individu hanya mengetahui keberadaan lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa yang ditawarkan, tetapi pemahamannya sangat terbatas.

4. Not Literate (0,41%)

Individu dalam kategori ini sama sekali tidak memiliki pengetahuan ataupun kemampuan mengenai lembaga jasa keuangan dan produk-produknya, serta tidak tahu cara memanfaatkannya.

2.1.2.3 Tujuan dan manfaat Literasi Keuangan

2.1.2.3.1 Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang berguna untuk membantu individu dalam mengatur dan mempertahankan kondisi keuangan agar tetap stabil. Selain itu, literasi keuangan juga berperan dalam mendorong peningkatan penggunaan produk dan layanan keuangan. Berdasarkan buku *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* yang diterbitkan oleh (OJK 2017), tujuan utama dari literasi keuangan adalah:

1. Meningkatkan tingkat literasi keuangan individu, khususnya mereka yang sebelumnya berada pada kategori *less literate* atau *not literate* agar menjadi *literate*; dan

2. Mendorong peningkatan jumlah pemanfaatan produk serta layanan jasa keuangan.

Rantelobo & Sir (2018) mengemukakan bahwa tujuan literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan serta mendorong perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih baik dalam mengelola keuangan. Dengan begitu, seseorang dapat memilih dan menggunakan lembaga, produk, serta layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

2.1.2.3.2 Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan yang baik memberikan manfaat jangka panjang bagi individu. Dua manfaat utamanya adalah meningkatnya tingkat literasi dari less literate menjadi well literate, serta meningkatnya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan. Literasi ini membantu seseorang dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan peluang untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Selain itu, literasi keuangan mendukung individu dalam mengambil keputusan penting, seperti berinvestasi atau menabung. Dengan begitu, masyarakat dapat memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai kebutuhan, serta memahami manfaat dan risiko penggunaannya.

2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, yaitu:

- 1) Jenis kelamin
- 2) Tingkat pendidikan

3) Tingkat Penerapan SAK EMKM.

Menurut (Widyawati 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu:

- 1) Status sosial ekonomi orang tua
- 2) Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga
- 3) Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi negeri.

2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan

Menurut IAI (2016)., terdapat tiga indikator literasi keuangan, yaitu:

1. Pemahaman pencatatan transaksi usaha

Kemampuan mencatat transaksi harian secara sistematis sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

2. Pemahaman laporan keuangan sederhana

Mampu membaca dan memahami laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).

3. Pemisahan keuangan pribadi dan usaha

Memahami prinsip entitas ekonomi terpisah (keuangan usaha dipisahkan dari keuangan pribadi).

2.1.3 Pengetahuan Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan seseorang dalam memahami seluruh tahapan proses akuntansi sampai akhirnya menghasilkan laporan keuangan (Lohanda 2017). Pengetahuan ini memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan bisnis yang dijalankan. Selain itu, pemahaman akuntansi juga memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha, terutama dalam

hal pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan informasi keuangan (Asrida & Astuti 2018).

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu yang berfokus pada pengelolaan informasi (Sakti Alamsyah 2020). Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu yang berfokus pada pengelolaan informasi. Ilmu ini berusaha mengubah bukti dan data menjadi informasi yang berguna dengan cara mengukur berbagai transaksi dan dampaknya. Hasil pengukuran tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam akun-akun keuangan seperti aset, utang, modal, Penerapan SAK EMKM, biaya, dan keuntungan.

Dapat diartikan sebagai pemahaman yang mendasari proses analisis terhadap seluruh transaksi keuangan, baik yang bersifat pemasukan maupun pengeluaran (Supriadi 2020). Sementara itu, Suryani (2016:10) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman terhadap transaksi bisnis yang terjadi dalam sebuah organisasi, termasuk cara mencatatnya ke dalam jurnal dan buku besar. Selain itu, pengetahuan ini juga mencakup pemahaman tentang berbagai jenis laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal. Tak hanya itu, pelaku usaha juga perlu memahami laporan-laporan internal yang dibutuhkan manajemen, seperti laporan biaya produksi, anggaran, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan memahami dan menjalankan proses akuntansi, dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Kemampuan ini penting bagi

pelaku usaha karena membantu pengambilan keputusan melalui informasi keuangan yang akurat dan sesuai standar.

2.1.3.2 Manfaat Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Abubakar. A & Menurut Wibowo (2004), manfaat pengetahuan akuntansi bagi UMKM antara lain:

1. Membantu mengetahui jumlah modal yang dimiliki.
2. Menilai perkembangan serta kondisi usaha, apakah dalam keadaan baik atau tidak.
3. Menjadi acuan dalam perhitungan kewajiban pajak.
4. Memberikan gambaran kondisi keuangan saat mengajukan pinjaman ke bank atau lembaga lainnya.
5. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis usaha.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Kusuma& Lutfiany 2018), terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi tingkat pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM, yaitu:

1. Pendidikan Formal: Latar belakang pendidikan di bidang ekonomi atau akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pemilik UMKM. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh, semakin baik pula kemampuan individu dalam menguasai dan menerapkan konsep-konsep akuntansi.
2. Pengalaman Profesional: Pengalaman kerja yang relevan membantu pelaku UMKM dalam menerapkan pengetahuan akuntansi secara lebih efektif dalam praktik bisnis sehari-hari.

3. Pelatihan dan Sosialisasi Akuntansi: Keterlibatan dalam pelatihan atau kegiatan sosialisasi terkait standar akuntansi, seperti SAK EMKM, berperan penting dalam meningkatkan pemahaman akuntansi di kalangan UMKM.

2.1.3.4 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Menurut Kusumaryoko (2017), indikator pengetahuan akuntansi meliputi:

1. Pengetahuan deklaratif, yaitu pemahaman individu terhadap informasi faktual, seperti kemampuan memahami rumus dalam persamaan akuntansi.
2. Pengetahuan prosedural, yaitu kemampuan individu dalam mengetahui cara atau langkah-langkah untuk melaksanakan suatu proses atau aktivitas tertentu.

Indikator pengetahuan akuntansi merujuk pada aspek-aspek atau tolok ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang memahami dan menguasai konsep, prinsip, serta praktik akuntansi. Berikut adalah beberapa indikator umum pengetahuan akuntansi yang sering digunakan dalam penelitian atau penilaian kompetensi:

1. Pemahaman pencatatan transaksi keuangan, adalah kemampuan seseorang, khususnya pelaku usaha (seperti pelaku UMKM), dalam mengerti, mengenali, dan mencatat setiap aktivitas keuangan yang terjadi dalam operasional usahanya secara terstruktur dan sistematis.
2. Penyusunan laporan keuangan sederhana, adalah kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, laporan kas masuk dan keluar, serta neraca secara praktis dan disesuaikan dengan skala usaha.
3. Pengelempokan dan klasifikasi akun, Pengelempokan dan klasifikasi akun adalah kemampuan pelaku usaha dalam mengenali, mengelompokkan, dan

mengklasifikasikan jenis-jenis akun dalam laporan keuangan berdasarkan sifatnya, seperti aset, kewajiban, modal, Penerapan SAK EMKM, dan beban.

2.1.4 Penerapan SAK EMKM

2.1.4.1 Pengertian Penerapan SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) atau dahulu dikenal dengan istilah Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) merupakan suatu standar pencatatan, pengelompokan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan (akuntansi) yang dikhususkan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (Ketut Krisnayanti 2025). Standar ini jauh lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK yakni standar yang diberlakukan untuk perusahaan-perusahaan besar terutama perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan diberlakukan efektif per 1 Januari 2018 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Standar ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi

umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). SAK EMKM tidak mewajibkan entitas untuk menyusun laporan keuangan bagi kepentingan umum, namun tetap mensyaratkan pemisahan kekayaan pribadi dengan kekayaan usaha, serta pemisahan antar entitas usaha. Penerapannya bersifat sederhana, hanya mencakup transaksi umum yang lazim dilakukan oleh UMKM. Pengukuran akuntansinya menggunakan model biaya historis, sehingga aset dan liabilitas dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang diperuntukkan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan. Standar ini disusun secara sederhana dibandingkan PSAK, dengan cakupan hanya pada transaksi-transaksi umum yang lazim dilakukan UMKM dan menggunakan pengukuran berbasis biaya historis. Meskipun tidak mewajibkan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan umum, SAK EMKM tetap menekankan pemisahan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan usaha maupun antar entitas usaha, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur, andal, dan sesuai karakteristik UMKM.

2.1.4.2 Manfaat Penerapan SAK EMKM

Menurut (Afriani & Widyaningsih, 2023) manfaat penerapan SAK EMKM pada UMKM adalah sebagai berikut :

1. Mendukung transparansi dan akuntabilitas.
2. Memberikan gambaran akurat tentang kondisi keuangan

3. Meningkatkan akses pembiayaan
4. Meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha
5. Membantu evaluasi tujuan dan kinerja usaha.

2.1.4.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM

Terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM, yaitu :

1. Pengetahuan akuntansi, Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi lebih baik akan lebih mudah memahami pencatatan, pengukuran, dan pelaporan sesuai standar.
2. Ukuran usaha / skala UMKM, Semakin besar usaha, semakin kompleks transaksi yang terjadi, sehingga kebutuhan untuk menggunakan standar akuntansi seperti SAK EMKM meningkat.
3. Kompetensi sumber daya manusia (SDM), Keterampilan dan kemampuan SDM, baik pemilik maupun karyawan, memengaruhi kualitas penerapan SAK EMKM.
4. Pendidikan pemilik usaha, Latar belakang pendidikan (terutama bidang ekonomi/akuntansi) memengaruhi pemahaman pemilik tentang pentingnya laporan keuangan.
5. Lama usaha, Semakin lama sebuah usaha berjalan, semakin besar kebutuhan pencatatan yang sistematis. Pengalaman juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan.
6. Sosialisasi, Penerapan SAK EMKM dipengaruhi oleh sejauh mana pelaku UMKM mendapatkan sosialisasi atau pelatihan dari pemerintah, IAI, atau akademisi.

2.1.4.4 Indikator Penerapan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016:8), indikator utama penerapan standar ini meliputi tiga jenis laporan keuangan yang harus disusun entitas, yaitu:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh literasi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, dengan persepsi terhadap manfaat laporan keuangan sebagai variabel mediasi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Labbaika Dwi Ayu Rahmawati (2025)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Indonesia.	Hasil penelitian ini bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Indonesia.
2	Sri Fitri Wahyuni (2025)	Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Tenaga Kerja Muda Di Kota Medan Ditinjau dari Literasi Keuangan, Penerapan SAK EMKM, Gaya Hidup Melalui Locus Of Control Sebagai Pemoderasi.	Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan Penerapan SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan gaya hidup dan Locus of Control tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, Locus of Control tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan, Penerapan SAK EMKM, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

3	Miftah Khairun Nisa (2024)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Ponorogo.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal, dan penerapan SAK EMKM secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Ponorogo,
4	M. Ali Hanafi (2024)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Dikecamatan Dompu Kabupaten	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor desa di Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu.
5	Martinus Budiantara (2024)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi UMKM Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kualitas laporan Keuangan Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM di Sleman. Inklusi Keuangan UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sleman. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap efikasi diri. DigitalisasiUMKM dan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap efikasi diri. Self Efikasi dapatmemediasi hubungan antara Pemahaman Akuntansi dan Inklusi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, namun tidak bisa memediasi hubungan antara Digitalisasi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sleman
6	Radiman (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Hasil analisis data pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Sikap

			Keuangan Pribadi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
7	Ayulina Oktaviranti (2023)	Literasi Keuangan, Persepsi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Persepsi pelaku UMKM tidak berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. . Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM dan Persepsi Pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM. Selanjutnya adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan di mediasi Penerapan SAK EMKM serta adanya pengaruh positif dari Persepsi pelaku UMKM terhadap Kualitas laporan keuangan dengan di mediasi Penerapan SAK EMKM.
8	Reni Sovia (2022)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening((Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru).	Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap

			kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi
9	Hermi Sularsih (2021)	Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan kualitas Laporan Keuangan UMKM	Hasil riset ini menunjukkan bahwa literasi Keuangan, teknologi sistem informasi, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di era revolusi 4.0, sedangkan untuk pengendalian intern berpengaruh namun tidak signifikan pada kualitas laporan keuangan UMKM di era revolusi 4.0.
10	David Kusnandar (2020)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi,Kebermanfaatan Informasi Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pada Pelaku UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Notoatmodjo 2018), kerangka konseptual merupakan struktur yang menggambarkan keterkaitan antara konsep-konsep yang digunakan sebagai dasar dalam suatu penelitian. Kerangka ini berfungsi untuk memperlihatkan secara sistematis hubungan antar variabel yang diteliti, baik yang diukur maupun yang diamati.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi (variabel bebas) mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM (variabel terikat).

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Literasi keuangan diartikan sebagai pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan yang memungkinkan pelaku usaha menyusun laporan keuangan secara lebih rapi dan sesuai standar. Dengan dukungan latar belakang pendidikan yang relevan serta pelatihan yang berkesinambungan, kemampuan literasi keuangan dapat semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Sularsih & Wibisono, 2021). Dengan demikian, literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM. (Sularsih & Wibisono 2021).

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas laporan Keuangan

Pengetahuan akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan menyusun laporan keuangan secara sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan Pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan pelaku usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan mutu serta keandalan laporan keuangan tersebut (Romney & Steinbart 2018).

Pengetahuan akuntansi merupakan dasar yang harus diketahui dalam pembuatan suatu laporan keuangan. Dalam pengetahuan akuntansi memuat sebuah informasi mengenai cara pencatatan, pengelompokkan dan pengiktisarian sebuah transaksi yang bertujuan untuk menyediakan sebuah informasi agar memudahkan dalam pengambilan sebuah keputusan. Arti sendiri dari pengetahuan akuntansi secara sistematis merupakan pengetahuan yang mendalami tentang kemampuan dalam pencatatan, pengelompokkan, dan meringkas sebuah transaksi yang terjadi, dan untuk menjelaskan secara sistematis bagaimana mencatat, mengklasifikasikan, meringkas transaksi, dan menghasilkan informasi yang relevan dan andal (Wijayanti & Ariyani 2022).

2.3.3 Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena SAK EMKM memberikan pedoman yang sederhana namun terstruktur dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga UMKM mampu menghasilkan laporan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Dengan adanya standar ini, proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih sistematis, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM tidak hanya membantu pemilik usaha dalam menilai kondisi finansial perusahaannya, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti bank, investor, maupun pemerintah. Dengan demikian, penerapan SAK EMKM mampu mendorong

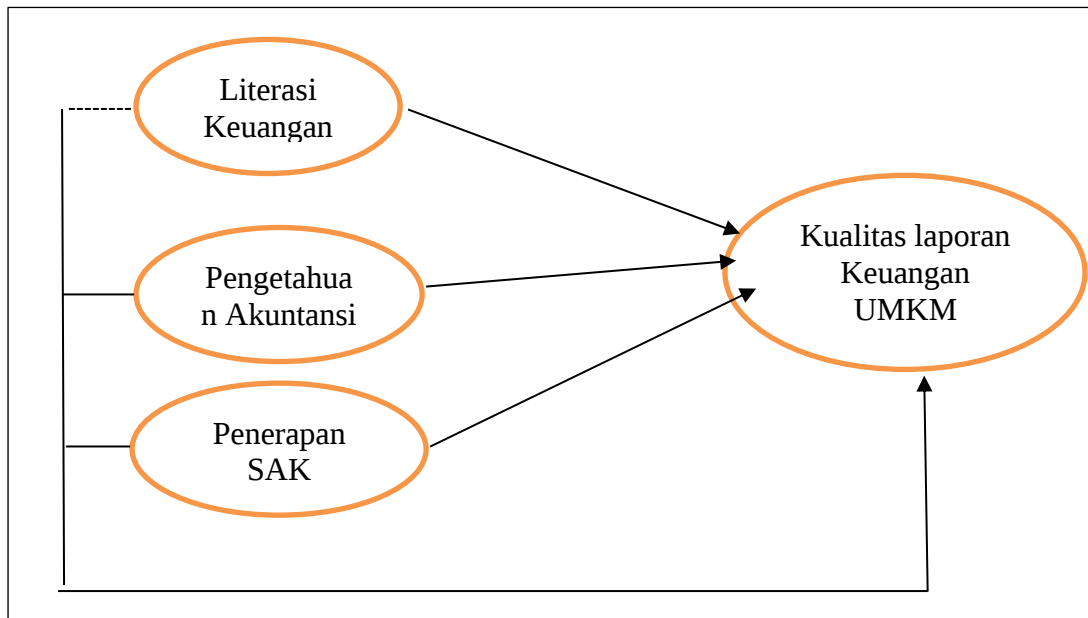
UMKM menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, relevan untuk pengambilan keputusan, serta mendukung keberlanjutan usaha.

Hasil ini sejalan dengan temuan (Miftah Khairun Nisa dkk., 2024) yang Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang menunjukkan bahwa penggunaan standar akuntansi yang sesuai mendorong terciptanya laporan keuangan yang lebih terstruktur, relevan, dan dapat dipercaya. Dengan adanya penerapan SAK EMKM, UMKM mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat.

2.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Pengentahuan Akuntansi Dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan penerapan SAK EMKM merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan, sedangkan pengetahuan akuntansi mendukung keterampilan teknis dalam penyusunan laporan. Penerapan SAK EMKM memberi pedoman sederhana agar laporan keuangan relevan, andal, serta akuntabel. Berdasarkan teori keagenan dan teori informasi akuntansi, laporan keuangan yang berkualitas mampu meminimalisir asimetri informasi dan mendukung pengambilan keputusan. Sejalan dengan (Sularsih & Wibisono, 2021), (Romney & Steinbart 2018) dan Miftah Khairun Nisa dkk. (2024), kombinasi ketiga faktor tersebut terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

Dengan demikian, berdasarkan uraian mengenai keterkaitan antara variabel-variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan tersebut sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis disusun pada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Kandungan makna hipotesis yaitu sesuatu yang dianggap benar tapi tetap harus terbukti kebenarannya. Menurut (Sugiyono 2019), hipotesis adalah suatu dugaan sementara atas rumusan masalah penelitian, yang disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.

Menurut (Ismail Nurdin & Hartati 2019), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final, jawaban sementara, dugaan sementara, yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variable.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur.
3. Penereapan SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur.
4. Literasi keuangan, pengetahuan akuntansi dan penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif, Menurut (Irfan 2024), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan melalui penerapan prosedur statistik atau metode kuantifikasi tertentu. Sementara itu, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), serta mengukur sejauh mana kekuatan hubungan atau pengaruh tersebut. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengevaluasi pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM sebagai variabel independen terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM sebagai variabel dependen. Dengan menggunakan pendekatan ini, data dalam

bentuk angka akan dianalisis guna mengetahui keterkaitan antar variabel dan menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan atau pernyataan konkret mengenai bagaimana suatu variabel diukur, diamati, atau dioperasionalkan secara nyata dalam konteks penelitian tertentu. Dengan kata lain, definisi operasional menjelaskan langkah-langkah praktis dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sehingga dapat diuji dan diamati secara konsisten.

Dalam Penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah:

38

Definisi variable

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat Ukur
1.	Literasi Keuangan (X1)	Maka dari kesimpulan di atas bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara bijak untuk meningkatkan kesejahteraan, yang penting bagi individu maupun pelaku UMKM dalam menghadapi risiko dan mencapai tujuan ekonomi..	1. Pemahaman pencatatan transaksi usaha 2. Pemahaman laporan keuangan sederhana 3. Pemisahan keuangan pribadi dan usaha Sumber: IAI. (2018).	Skala Ordinal

2.	Pengetahuan Akuntansi (X2)	Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan memahami dan menjalankan proses akuntansi, dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Kemampuan ini penting bagi pelaku usaha karena membantu pengambilan keputusan melalui informasi keuangan yang akurat dan sesuai standar	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan prosedural 3. Pemahaman pencatatan transaksi keuangan. 4. Penyusunan laporan keuangan sederhana. 5. Pengelempokan dan klasifikasi akun, 6. Penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. 7. Kesadaran terhadap manfaat pembukuan Sumber : Kusumaryoko (2017)	Skala Ordinal
3.	Penerapan SAK EMKM (X3)	Dari Penjelasan diatas Penerapan SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM karena memberi pedoman sederhana dan terstruktur, sehingga laporan lebih akurat, relevan, transparan, dan akuntabel serta meningkatkan kepercayaan dan keberlanjutan usaha.	1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Laba Rugi. 3. Catatan Atas Laporan Keuangan. Sumber : IAI (2016)	Skala Ordinal
4.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan merupakan hasil akhir akuntansi yang berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, evaluasi kinerja, dan dasar pengambilan keputusan. Bagi UMKM, laporan ini penting karena mencerminkan kondisi keuangan secara akurat serta menyajikan informasi relevan dan andal untuk menilai kinerja dan proyeksi usaha.	1. Relevansi 2. Keandalan 3. Mudah dipahami 4. Dapat dibandingkan Sumber : Hanafi & Halim (2016)	Skala Ordinal

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi atau lingkungan di mana proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian berlangsung. . Adapun tempat penelitian yang dilakukan di UMKM Kota Medan Kecamatan Medan Timur.

Waktu penelitian adalah periode atau rentang waktu tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir. Berikut rencana penelitian yang dapat dilihat pada table 3.2 :

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No.	Proses Penelitian	Bulan/Tahun																							
		Nov-Des 24				Juni 25				Juli 25				Agu 25				Sep 25				Okt 25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Pembuatan Proposal																								
3.	BimbinganProposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Penyempurnaan Proposal																								
6.	Penyebaran Kusioner																								
7.	Pengumpulan Data																								
8.	Pengelolaan Data																								
9.	Menganalisis Data																								
10.	Penyusunan Tugas Akhir																								
11.	Sidang Meja Hijau																								

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Syafri Hani 2024), populasi adalah keseluruhan elemen dalam suatu area penelitian yang memiliki ciri-ciri khusus sesuai dengan fokus studi yang dilakukan. Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek dalam suatu wilayah generalisasi yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, (Sugiyono 2017:215).

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar di dinas koperasi tahun 2024 Kecamatan Medan Timur yang berjumlah 1759 UMKM terdiri dari sektor perdagangan dan jasa.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2017:81), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Populasi sendiri diartikan sebagai keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, sampel dipilih dari populasi untuk memperoleh data yang relevan dalam proses penelitian.

Adapun kriteria dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Usaha tersebut memiliki jumlah aset yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.
- b) Usaha tersebut memiliki omzet yang telah mencapai batas minimal sesuai dengan klasifikasi usaha kecil dan menengah berdasarkan peraturan yang berlaku..

Selain itu, jenis usaha yang dijadikan kriteria dalam penarikan sampel meliputi:

1. Berupa Restoran
2. Toko Bangunan
3. Babershop
4. Bengkel Mobil

Dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1759}{1+1759 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1759}{1+17,59} \quad n = 94.65 \quad n = 95$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dari populasi 1.769 UMKM pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh minimal 95 responden. Namun, setelah penyaringan berdasarkan kriteria inklusi, hanya 60 UMKM yang memenuhi syarat. Jumlah ini lebih kecil dari perhitungan awal karena penelitian tidak menggunakan variabel kontrol tambahan yang dapat memperbesar kebutuhan sampel. Meski demikian, analisis menggunakan PLS-SEM yang toleran terhadap sampel kecil, sehingga penelitian tetap valid. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan kombinasi purposive sampling dan pertanyaan penyaring di awal kuesioner. Menurut Sugiyono (2016: 85), purposive sampling dipilih karena sesuai untuk riset kuantitatif yang tidak bertujuan melakukan generalisasi terhadap populasi luas.

Tabel 3.3
Daftar UMKM

No	Nama UMKM	Sesuai Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Warung Bu Anisyah		✓
2	Rumah Makan Pondok Krakatau	✓	
3	Warung Bu Eka		✓
4	Rumah Makan Waroeng Cemara	✓	
5	Rumah Makan Citra Bunda	✓	
6	Rumah Makan Kayu Besar	✓	
7	Rumah Makan Teuku	✓	
8	Pondok Jawa	✓	
9	Kedai Nasi Khas Batak		✓
10	Warung Wak Haji		✓
11	Warung Kopi		✓
12	Warung Saer		✓

13	Ayam Penyet Tika	✓	
14	Mie Zhou		✓
15	Bakso Anjar Family	✓	
16	Rumah Makan Surya	✓	
17	Ayam Pepes Medan	✓	
18	Golden Bells Vegetarian Café & Resto	✓	
19	Bakso Mas Kumis		✓
20	Rumah Makan Uda Sayang	✓	
21	Mie Gacoan Medan Krakatau	✓	
22	Kampoeng Nelayan Seafood	✓	
23	Pojok Aroma Seafood	✓	
24	Pondok Seafood Gurih	✓	
25	Warung Lina		✓
26	Warung Nasi Makkencol		✓
27	Pondok Kuliner	✓	
28	Bakmi Bangka		✓
29	Warung Bu Endang		✓
30	Kede Nek Koy		✓
31	Tb Bangun Sinar Jaya	✓	
32	Toko Besi Medan Jaya	✓	
33	Setia Jaya	✓	
34	Mulia Jaya	✓	
35	Toko King	✓	
36	Tb Sumber Jaya	✓	
37	Toko Sejahtera		✓
38	Tb Sumber Rezeki	✓	
39	Hosana Keramik	✓	
40	Toko Logam		✓
41	Panglong ISN		✓
42	Cv. Rezy Perdana	✓	
43	Panglong Selamat		✓
44	Bahan Material	✓	
45	Repransi R		✓
46	Panglong Karya Persada		✓
47	Ud Multi Mitra	✓	
48	Refaranser	✓	
49	Sinar Jaya		✓
50	Toko Material Cat		✓
51	Panglong Mentari Pagi		✓
52	Bengkel Mobil 772	✓	
53	Anugrah Sukses Service Bengkel	✓	
54	Medan Jaya		✓
55	Jaya Mobil	✓	
56	Gaharu Auto Service	✓	
57	Cv Karya Prima	✓	
58	Tito Jaya Motor		✓
59	Bengkel Wito Service		✓
60	Mitra Jaya Service		✓
61	Bengkel Eka Magic		✓
62	Auto Teguh Putra Mandiri	✓	
63	Top Cut Babershop	✓	
64	Valiance Babershop	✓	
65	Giovani Babershop Krakatau	✓	
66	The Golden Crown Babershop	✓	
67	Haircut By Jacky	✓	

68	Babershop Rey		✓
69	Regen Babershop		✓
70	Friendship Style Babershop	✓	
71	Brooklyn Babershop		✓
72	Yakhan Babershop		✓
73	The UpperCut Babershop	✓	
74	Captain Babershop Premier Medan	✓	
75	Jarvis Babershop	✓	
76	Babershop Medan		✓
77	Xpert Barbershop	✓	
78	Bxg Barbershop	✓	
79	Syukur Vegetarian	✓	
80	Ayam Penyet Lamongan Indah	✓	
81	Rm Sinar Lezat	✓	
82	Pusuk Buhit 33	✓	
83	Sate Ampora		✓
84	Bakso Anjar Family	✓	
85	Nasi Sop Fajar		✓
86	Ayam Penyet Surabaya		✓
87	Medan Kerang	✓	
88	Chicken Holic Krakatau	✓	
89	Seafoof Pandawa 5	✓	
90	Kapau Anak Sultan Medan	✓	
91	Nasi Uduk Pecel Lele Cak Sidiq	✓	
92	Veganza House Pizza	✓	
93	Langgeng Jaya	✓	
94	Sinar Bangun	✓	
95	Surya Indah Panglong	✓	
Jumlah		60	35

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Tabel 3.4
Daftar Kriteria UMKM

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omzet
Kecil	Rp 50 juta – Rp 500 Juta	Rp300 juta – 2,5 Milliar
Menengah	Rp 500 juta- Rp500 Milliar	Rp 2,5 Milliar- Rp 50 Milliar

Sumber : Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data yang

diperlukan maka penulis menggunakan alat pengumpul data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan, yaitu melalui angket (kuesioner).

Teknik pengumpulan data angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab secara langsung. Kuesioner dapat diberikan secara langsung, melalui pos, atau secara online melalui platform digital seperti Google Forms.

Peneliti merancang sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada responden yakni para pelaku UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini, untuk memperoleh jawaban atas variabel-variabel yang diteliti. Dalam melakukan skala pengukuran, penulis menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2012:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut table skala likert:

Tabel 3.5
Indikator Pembuatan Kuesioner

No	Varibel	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian
----	---------	-----------	------------	-----------------

1	Literasi Keuangan (X1)	1. Pemahaman pencatatan transaksi usaha 2. Pemahaman laporan keuangan sederhana 3. Pemisahan keuangan pribadi dan usaha Sumber: IAI. (2018).	1. Saya mencatat setiap transaksi keuangan usaha saya secara teratur. 2. Saya menggunakan buku catatan atau aplikasi sederhana untuk mencatat transaksi. 3. Saya memahami isi dari laporan laba rugi dan neraca usaha saya. 4. Saya bisa mengetahui keuntungan atau kerugian usaha dari laporan keuangan. 5. Saya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha secara jelas. 6. Saya membuat catatan terpisah antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha.	Skala Likert
2	Pengetahuan Akuntansi (X2)	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan prosedural 3. Pemahaman pencatatan transaksi keuangan. 4. Penyusunan laporan keuangan sederhana. 5. Pengelempokan dan klasifikasi akun, Sumber : Kusumaryoko 2017	7. Saya memahami istilah dasar seperti aset, liabilitas, dan ekuitas. 8. Saya mengetahui prinsip dasar akuntansi seperti konservatisme dan konsistensi. 9. Saya mengetahui langkah-langkah dalam proses pencatatan akuntansi. 10. Saya mengerti prosedur pembuatan laporan keuangan secara umum. 11. Saya dapat mencatat transaksi keuangan berdasarkan bukti transaksi. 12. Saya mampu membedakan jenis transaksi keuangan (tunai, kredit, dll.). 13. Saya bisa menyusun laporan laba rugi dan neraca sederhana. 14. Saya memahami struktur laporan arus kas. 15. Saya mampu mengelompokkan akun berdasarkan jenis (aset, utang, modal, dll.). 16. Saya memahami fungsi masing-masing akun dalam laporan keuangan.	Skala Likert
3.	Penerapan SAK	1. Laporan Posisi	17. UMKM saya menyusun	Skala

	EMKM (X3)	Keuangan 2. Laporan Laba Rugi 3. Catatan Atas laporan Keuangan Sumber : IAI (2016)	laporan posisi keuangan (neraca) secara rutin sesuai pedoman SAK EMKM. 18. Laporan posisi keuangan yang saya buat sudah memisahkan aset, liabilitas, dan ekuitas dengan jelas. 19. Laporan laba rugi menyajikan informasi penghasilan dan beban usaha dengan jelas. 20. Informasi dalam laporan laba rugi digunakan untuk menilai kinerja usaha UMKM saya. 21. Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan kebijakan akuntansi yang digunakan. 22. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian tambahan yang membantu memahami laporan keuangan utama.	Likert
4.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Relevansi 2. Keandalan 3. Mudah dipahami 4. Dapat dibandingkan Sumber : Hanafi & Halim 2016	23. Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode 24. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan saya sesuai dengan kebutuhan usaha. 25. Laporan keuangan disusun berdasarkan bukti transaksi yang valid. 26. Data yang digunakan dalam laporan keuangan bebas dari manipulasi. 27. Laporan keuangan saya mudah dipahami oleh pihak lain, seperti bank atau investor. 28. Saya menyusun laporan keuangan dengan format yang sederhana dan mudah dipahami. 29. Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antarperiode akuntansi. 30. Laporan keuangan usaha	Skala Likert

			saya memiliki format yang konsisten sehingga dapat dibandingkan antarperiode.	
--	--	--	---	--

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Tabel 3.6
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2012:93)

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau skor yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner berbasis skala Likert. Data kuantitatif ini digunakan untuk mendukung analisis statistik dalam mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, seperti literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, penerapan SAK EMKM , serta kualitas laporan keuangan UMKM.

Data adalah kumpulan fakta, angka, atau informasi yang diperoleh dari pengamatan atau pencatatan kejadian nyata yang belum diolah dan dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk menghasilkan informasi yang lebih bermakna. menurut (Azhar Susanto, 2018), “Data adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.5.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket (Sugiyono, 2017 : 137). Data primer dalam penelitian ini informasi tentang literasi keuangan (X1), pengetahuan akuntansi (X2), penerapan SAK EMKM (X3) dan kualitas laporan keuangan (Y) yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur.

3.5.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah tersedia sebelumnya, seperti publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), laporan dari Kementerian Koperasi dan UMKM, hasil-hasil penelitian terdahulu, serta dokumen lain yang berkaitan. Data ini digunakan untuk memperkuat analisis yang dilakukan dan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai karakteristik UMKM di daerah yang menjadi fokus penelitian.

3.5.2 Uji Instrumen

Uji instrumen adalah proses pengujian alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel sebelum digunakan secara luas. Tujuan uji instrumen adalah untuk mengetahui apakah alat ukur (seperti kuesioner atau angket) benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (validitas) dan menghasilkan data yang konsisten atau stabil jika digunakan berulang kali (reliabilitas). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel seperti literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, serta kualitas laporan keuangan UMKM perlu melalui tahap uji instrumen. Tujuannya adalah

untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan yang ingin diteliti.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa akurat data yang dikumpulkan peneliti mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2017 : 121). Uji validitas dilakukan untuk memastikan apakah setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar valid atau tidak. Artinya, instrumen yang digunakan harus benar-benar mampu mengukur hal yang memang ingin diteliti, bukan mengukur hal lain. Supaya data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian, uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor dari setiap variabel yang diteliti.

Proses ini melibatkan penghitungan nilai korelasi, yang kemudian dibandingkan dengan nilai r pada tabel korelasi. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap valid dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis penelitian selanjutnya. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan itu tidak valid dan tidak bisa dipakai dalam analisis lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2008), suatu pertanyaan dinyatakan valid jika nilai korelasinya lebih dari 0,30 ($r > 0,30$).

Untuk mengukur validitas setiap pertanyaan, maka digunakan teknik analisis korelasi pearson (*product moment pearson*) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

N	= Banyaknya pasangan pengamatan
$\sum X$	= Jumlah pengamatan variabel X
$\sum Y$	= Jumlah pengamatan variabel Y
$(\sum X^2)$	= Jumlah kuadrat pengamatan X
$(\sum Y^2)$	= Jumlah kuadrat pengamatan Y
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel X
$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali variabel X dan Y

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan pada butir-butir pertanyaan yang sebelumnya telah dinyatakan valid melalui uji validitas. Untuk menilai tingkat reliabilitas data, dapat digunakan bantuan program SPSS. Dalam hal ini, jika nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,6, maka instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang dapat diterima (Ghozali 2006a). Dengan kata lain, instrumen pengumpulan data harus memenuhi kriteria valid dan reliabel agar hasil pengolahan data tidak menyesatkan atau keliru. Adapun rumus untuk menghitung nilai Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{\sum S_i^2}{K} \left[1 - \frac{1}{K} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas intrsumen
$\sum S_i$	= Jumlah varians skor tiap- tiap item
S_t	= Jumlah varians butir
K	= Jumlah item

3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan kuantitatif, yaitu dengan melakukan pengujian dan analisis data melalui proses perhitungan numerik untuk kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil tersebut. Pemilihan metode analisis data disesuaikan dengan karakteristik penelitian serta jenis variabel yang dianalisis. Dalam hal ini, penelitian menggunakan metode Partial Least Square (PLS) sebagai alat analisis data untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti secara simultan dan mendalam. Menurut (Abdillah, et, al., 2021), Partial Least Square (PLS) merupakan salah satu metode analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis varian, yang memungkinkan dilakukannya pengujian secara simultan terhadap model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas serta model struktural, yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas atau hipotesis dalam bentuk model prediktif.

Tujuan utama penggunaan Partial Least Square (PLS) adalah untuk memaksimalkan variasi dalam data yang dapat dijelaskan oleh variabel laten dengan mengoptimalkan estimasi parameter model. PLS berfokus pada kemampuan prediksi hubungan antar variabel laten dan interpretasi model, sehingga sangat cocok digunakan untuk model yang kompleks dengan banyak variabel laten dan indikator. Variabel laten merupakan hasil agregasi linear dari indikator-indikator yang membentuknya. Estimasi bobot (weight estimate) dalam pembentukan skor komponen variabel laten diperoleh berdasarkan spesifikasi dari inner model (model struktural yang menggambarkan hubungan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yang menjelaskan hubungan antara

indikator dan konstruknya). Tujuan dari proses ini adalah untuk meminimalkan residual variance pada variabel-variabel dependen, baik yang berupa variabel laten maupun indikator.

PLS dikenal sebagai metode analisis yang cukup fleksibel dan kuat (powerful), karena tidak menuntut banyak asumsi statistik, seperti keharusan data berdistribusi normal multivariat. Selain itu, indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, maupun rasio dapat digunakan secara bersamaan dalam satu model. Pengujian terhadap model struktural PLS dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4 untuk Windows. Adapun model struktural yang dikembangkan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.6.1 Analisis Outer Model

Analisis outer model dalam Partial Least Square (PLS) adalah tahap pengujian model pengukuran yang menjelaskan hubungan antara variabel laten (konstruk) dengan indikator-indikatornya (variabel manifest). Outer model disebut juga model pengukuran karena berfokus pada bagaimana variabel laten diukur melalui indikator yang merepresentasikannya. Terdapat dua model pengukuran luar pada PLS yaitu model reflektif dan formatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator model reflektif. Dalam model reflektif, blok variabel manifes yang terkait dengan variabel laten diasumsikan mengukur indikator yang memanifestasikan konstruk. Indikator dilihat sebagai efek dari variabel laten yang dapat diamati secara empirik. Pengukuran model reflektif dilakukan beberapa tahap. Berikut ini merupakan pengukuran yang dilakukan pada analisa outer model menggunakan indikator model reflektif:

1. Convergent validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstruknya. Ukurannya dikatakan tinggi apabila nilai cross loading $> 0,7$ dengan konstruk yang diukur (Garson 2016).
2. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain, untuk menilai discriminant validity dapat dilakukan dengan membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE yang diharapkan adalah lebih dari 0,5 (Garson 2016).
3. Composite Reliability merupakan indikator untuk mengukur sesuatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficients. Untuk mengevaluasi composite reability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dalam pengukuran tersebut apabila nilainya adalah $> 0,7$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi (Garson 2016).
4. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan untuk memperkuat hasil dari composite reliability. Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$ (Rifai 2015).

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model, yang juga dikenal sebagai *inner relation*, *structural model*, atau *substantive theory*, digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif yang mendasarinya. Evaluasi terhadap inner model dilakukan melalui beberapa indikator, antara lain nilai R-square untuk konstruk dependen, Q-square Stone-Geisser untuk mengukur kemampuan prediktif model, serta uji t dan tingkat signifikansi dari koefisien jalur dalam model struktural.

Dalam Partial Least Square (PLS), evaluasi inner model dimulai dengan menilai R-square variabel dependen, yang menunjukkan sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Selain itu, Q-square digunakan untuk menilai relevansi prediktif model; nilai Q-square > 0 berarti model memiliki daya prediksi yang baik, sementara nilai < 0 menunjukkan relevansi prediktif yang kurang.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai t-statistik dan nilai probabilitas (p-value). Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), nilai t-statistik minimum yang digunakan sebagai batas adalah 1,96. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak jika nilai t-statistik $> 1,96$. Sementara itu, berdasarkan nilai probabilitas, H_a diterima jika p-value $< 0,05$. Kedua pendekatan ini digunakan untuk menentukan apakah pengaruh antar variabel dalam model signifikan secara statisti.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dalam bentuk angket yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 10 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X2), 6 pernyataan untuk variable Penerapan SAK EMKM (X3) dan 9 pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 60 orang responden yaitu UMKM di Kecamatan Medan Timur sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan Likert Summated Rating (LSR).

Tabel 4.1
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skala Jawaban
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang setuju	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

Dan ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Penerapan SAK EMKM (X3) dan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Berikut ini adalah karakteristik responden yang ada pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	36	60.0	60.0	60.0
	Perempuan	24	40.0	40.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 36 orang (600%) sedangkan perempuan sebanyak 24 orang (40%) dan. Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin laki laki.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 Tahun	20	33.3	33.3	33.3
	31-40 Tahun	29	48.3	48.3	81.7
	> 40 Tahun	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara 21-30 tahun sebanyak 20 orang (33,3%), yang memiliki usia 31-40 tahun sebanyak 29 orang (48,3%), yang memiliki usia > 40 tahun sebanyak 11 orang (18,3%).

3. Data Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha
Jenis Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jasa	19	31.7	31.7	31.7
	Perdagangan	41	68.3	68.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jenis usaha di bidang perdagangan sebanyak 41 orang (68,3%) dan dan jenis usaha dibidang jasa sebanyak 19 orang (31,7%).

4. Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.5
Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	12	20.0	20.0	20.0
	6-10 Tahun	40	66.7	66.7	86.7
	> 10 Tahun	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki lama usaha 6-10 tahun sebanyak 40 orang (66,7%), lama usaha < 5 tahun sebanyak 12 orang (20%) dan lama usaha > 10 tahun sebanyak 8 orang (13,3%).

5. Data Responden Berdasarkan Jumlah Aset

Tabel 4.6
Jumlah Aset

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50 Juta -500 Juta	44	73.3	73.3	73.3
	500 Juta - 500 Milliar	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah asset 50 juta-500juta sebanyak 44 orang (73,3%), 500juta-500m sebanyak 16 orang (26,7%).

6. Data Responden Berdasarkan Jumlah Omzet Pertahun

Tabel 4.7
Jumlah Omzet Pertahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	300 juta - 2,5 Milliar	46	76.7	76.7	76.7
	2,5 M - 50 M	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki jumlah omzet pertahun sebanyak 300juta-2,5 milyar sebanyak 46 orang (76,7%) memiliki jumlah omzet pertahun sebanyak 2,5m-50m sebanyak 14 orang (23,3%).

4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian

1. Literasi Keuangan (X1)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Literasi Keuangan yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	36.7	32	53.3	4	6.7	2	3.3	0	0	60	100%
2	22	36.7	34	56.7	2	3.3	2	3.3	0	0	60	100%
3	25	41.7	30	50.0	4	6.7	1	1.7	0	0	60	100%
4	27	45.0	27	45.0	4	6.7	2	3.3	0	0	60	100%
5	23	38.3	29	48.3	4	6.7	2	3.3	2	3.3	60	100%
6	20	33.3	32	53.3	6	10.0	2	3.3	0	0	60	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya mencatat setiap transaksi keuangan usaha saya secara teratur, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 53,3%.

- 2) Jawaban responden tentang Saya menggunakan buku catatan atau aplikasi sederhana untuk mencatat transaksi, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 34 orang atau 56,7%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya memahami isi dari laporan laba rugi dan neraca usaha saya, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 30 orang atau 60%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya bisa mengetahui keuntungan atau kerugian usaha dari laporan keuangan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 45%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha secara jelas, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 29 orang atau 48,3%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya membuat catatan terpisah antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 53,3%.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, masih ada area yang perlu ditingkatkan. Pencatatan transaksi yang baik, penggunaan alat yang tepat, pemahaman laporan keuangan, analisis keuntungan dan kerugian, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha adalah aspek-aspek penting yang harus dikuasai oleh pemilik usaha. Oleh karena itu, dibutuhkan program pendidikan yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pemilik usaha, agar mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja usaha mereka di masa depan.

2. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

Tabel 4.9
Skor Angket Untuk Pengetahuan Akuntansi (X2)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	48.3	23	38.3	2	3.3	3	5.0	3	5.0	60	100%
2	16	26.7	37	61.7	4	6.7	1	1.7	2	3.3	60	100%
3	23	38.3	32	53.3	3	5.0	1	1.7	1	1.7	60	100%
4	25	41.7	27	45.0	4	6.7	3	5.0	1	1.7	60	100%
5	24	40.0	27	45.0	2	3.3	4	6.7	3	5.0	60	100%
6	26	43.3	30	50.0	3	5.0	1	1.7	0	0	60	100%
7	16	26.7	33	55.0	6	10.0	3	5.0	2	3.3	60	100%
8	17	28.3	35	58.3	6	10.0	1	1.7	1	1.7	60	100%
9	27	45.0	28	46.7	3	5.0	1	1.7	1	1.7	60	100%
10	29	48.3	26	43.3	4	6.7	1	1.7	0	0	60	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya memahami istilah dasar seperti aset, liabilitas, dan ekuitas, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang atau sebesar 48,3%,
- 2) Jawaban responden tentang Saya mengetahui prinsip dasar akuntansi seperti konservatisme dan konsistensi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang atau sebesar 61.7%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya mengetahui langkah-langkah dalam proses pencatatan akuntansi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 32 orang atau sebesar 53,3%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya mengerti prosedur pembuatan laporan keuangan secara umum, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 45%.

- 5) Jawaban responden tentang Saya dapat mencatat transaksi keuangan berdasarkan bukti transaksi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 45%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya mampu membedakan jenis transaksi keuangan (tunai, kredit, dll.), dan asuransi kendaraan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 50%,
- 7) Jawaban responden tentang Saya bisa menyusun laporan laba rugi dan neraca sederhana, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 33 orang atau sebesar 55%,
- 8) Jawaban responden tentang Saya memahami struktur laporan arus kas, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 35 orang atau sebesar 58,3%,
- 9) Jawaban responden tentang Saya mampu mengelompokkan akun berdasarkan jenis (aset, utang, modal, dll.), sebagian besar menjawab setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 46,7%,
- 10) Jawaban responden tentang Saya memahami fungsi masing-masing akun dalam laporan keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang atau sebesar 48,3%.

Dari analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi, terutama dalam hal istilah dasar, prinsip-prinsip akuntansi, dan kemampuan mencatat transaksi. Pemahaman yang baik ini sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi yang diterima oleh responden telah

memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang akuntansi.

3. Variabel Penerapan SAK EMKM (X3)

Tabel 4.10
Skor Angket Untuk Penerapan SAK EMKM (X3)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	45.0	27	45.0	3	5.0	3	5.0	0	0	60	100%
2	24	40.0	32	53.3	3	5.0	1	1.7	0	0	60	100%
3	23	38.3	32	53.3	2	3.3	3	5.0	0	0	60	100%
4	28	46.7	29	48.3	3	5.0	0	0	0	0	60	100%
5	21	35.0	32	53.3	6	10.0	1	1.7	0	0	60	100%
6	35	58.3	22	36.7	3	5.0	0	0	0	0	60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2025

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang saya menyusun laporan posisi keuangan (neraca) secara rutin sesuai pedoman SAK EMKM, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 45%.
- 2) Jawaban responden tentang Laporan posisi keuangan yang saya buat sudah memisahkan aset, liabilitas, dan ekuitas dengan jelas, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 32 orang sebesar 53,3%.
- 3) Jawaban responden tentang Laporan laba rugi menyajikan informasi penghasilan dan beban usaha dengan jelas, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 32 orang sebesar 53,3%.
- 4) Jawaban responden tentang Informasi dalam laporan laba rugi digunakan untuk menilai kinerja usaha UMKM saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 29 orang sebesar 48,3%.

- 5) Jawaban responden tentang Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan kebijakan akuntansi yang digunakan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 32 orang sebesar 53,3%.
- 6) Jawaban responden tentang Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian tambahan yang membantu memahami laporan keuangan utama, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang sebesar 58,3%.

Penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM menunjukkan tren positif, dengan mayoritas responden setuju bahwa mereka telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai. Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemahaman dan pelatihan tentang akuntansi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan edukasi dan pelatihan bagi pelaku UMKM sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian, penerapan SAK EMKM dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM di Indonesia.

4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.11
Skor Angket Untuk Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	30.0	42	70.0	0	0	0	0	0	0	60	100%
2	26	43.3	29	48.3	3	5.0	2	3.3	0	0	60	100%
3	27	45.0	26	43.3	4	6.7	3	5.0	0	0	60	100%
4	25	41.7	32	53.3	1	1.7	2	3.3	0	0	60	100%
5	22	36.7	35	58.3	2	3.3	1	1.7	0	0	60	100%
6	24	40.0	25	41.7	4	6.7	7	11.7	0	0	60	100%
7	23	38.3	34	56.7	2	3.3	1	1.7	0	0	60	100%
8	28	46.7	24	40.0	6	10.0	2	3.3	0	0	60	100%
9	23	38.3	24	40.0	5	8.3	7	11.7	1	1.7	60	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 42 orang atau sebesar 70%,.
- 2) Jawaban responden tentang Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan saya sesuai dengan kebutuhan usaha, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 58 orang sebesar 62,4%.
- 3) Jawaban responden tentang Laporan keuangan disusun berdasarkan bukti transaksi yang valid, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang sebesar 45%.
- 4) Jawaban responden tentang Data yang digunakan dalam laporan keuangan bebas dari manipulasi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 32 orang sebesar 53,3%.
- 5) Jawaban responden tentang Laporan keuangan saya mudah dipahami oleh pihak lain, seperti bank atau investor, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 35 orang sebesar 58,3%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya menyusun laporan keuangan dengan format yang sederhana dan mudah dipahami, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 25 orang sebesar 41,7%.
- 7) Jawaban responden tentang Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antarperiode akuntansi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 34 orang sebesar 56,7%.

- 8) Jawaban responden tentang Saya mengetahui prinsip dasar akuntansi seperti konservatisme dan konsistensi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang sebesar 46,7%.
- 9) Jawaban responden tentang Laporan keuangan usaha saya memiliki format yang konsisten sehingga dapat dibandingkan antarperiode, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 24 orang sebesar 40%.

Secara keseluruhan, hasil dari angket ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang disusun oleh responden cukup baik, dengan sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap berbagai aspek yang diukur. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal pemahaman prinsip akuntansi dan penyajian informasi yang lebih baik. Dengan melakukan peningkatan dalam area ini, diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disajikan maka data kualitatif kuesioner tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif tersebut merupakan data mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dalam bagian ini, data-data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan detugas data akan dianalisis.

Terdapat dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Selanjutnya analisis model struktural (inner model), yakni koefisien

determinasi (R-square); F-square; pengujian hipotesis yakni pengaruh langsung (*direct effect*). Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

4.2.1 Analisis Model Pengukuran/Measurement Model Analysis (Outer Model)

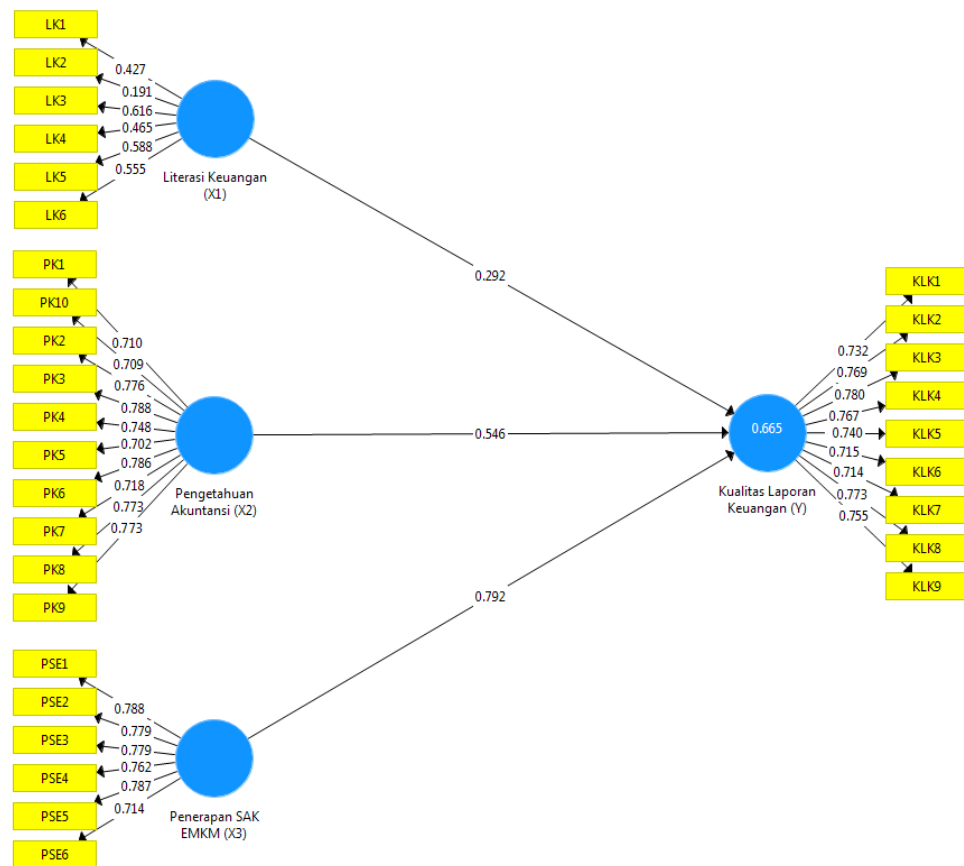
Outer model sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Cooper dan Schindler (Abdillah & Jogiyanto, 2015 Hal 32) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Analisis model pengukuran *measurement model analysis* menggunakan 2 pengujian, yaitu : realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali 2006). Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

a. Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score*

dengan *construct score* pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.



Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Gambar 4.3 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

Hasil pengolahan dengan SmartPLS 3.00 dapat dilihat pada gambar 4.1 nilai *outer model* antara konstruk dengan variabel sudah memenuhi *convergent validity* karena indikator memiliki nilai validitas diatas 0,7. Pada gambar 4.1 menunjukkan nilai korelasi variable Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Penerapan SAK EMKM dan Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan bahwa nilai diatas berada di atas 0,7 sehingga konstruk pada variabel tidak ada yang dieleminasi dari model.

Tabel 4.12
Outer Loadings

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Penerapan SAK EMKM (X3)	Pengetahuan Akuntansi (X2)
KLK1	0.732			
KLK2	0.769			
KLK3	0.780			
KLK4	0.767			
KLK5	0.740			
KLK6	0.715			
KLK7	0.714			
KLK8	0.773			
KLK9	0.755			
LK1		0.727		
LK2		0.791		
LK3		0.716		
LK4		0.765		
LK5		0.788		
LK6		0.755		
PK1				0.710
PK10				0.709
PK2				0.776
PK3				0.788
PK4				0.748
PK5				0.702
PK6				0.786
PK7				0.718
PK8				0.773
PK9				0.773
PSE1			0.788	
PSE2			0.779	
PSE3			0.779	
PSE4			0.762	
PSE5			0.787	
PSE6			0.714	

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas *outer loading* di atas diperoleh hasil bahwa pengujian yang dilakukan pada 60 orang responden diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan memenuhi standar validasi dengan nilai di atas 0.7. Sehingga item pernyataan yang tidak memenuhi standar validasi

maka item ini dikeluarkan atau tidak diikuti sertakan pada uji selanjutnya dengan tujuan dapat menaikkan skor pengukuran model.

b. *Discriminant Validity*

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminan validity apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya (ghozali). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

Tabel 4.13
Cross Loading

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Penerapan SAK EMKM (X3)	Pengetahuan Akuntansi (X2)
KLK1	0.732	0.392	0.177	0.266
KLK2	0.769	0.399	0.075	0.329
KLK3	0.780	0.243	0.234	0.228
KLK4	0.767	0.131	0.079	0.117
KLK5	0.740	0.019	0.029	0.027
KLK6	0.715	0.192	0.487	0.649
KLK7	0.714	0.096	0.105	0.026
KLK8	0.773	0.376	0.153	0.288
KLK9	0.755	0.262	0.370	0.369
LK1	0.169	0.727	0.137	0.072
LK2	0.071	0.791	0.048	0.133
LK3	0.417	0.716	0.207	0.281
LK4	0.156	0.765	0.065	0.182
LK5	0.350	0.788	0.321	0.228
LK6	0.317	0.755	0.278	0.153
PK1	0.381	0.087	0.211	0.710
PK10	0.016	0.102	0.002	0.709
PK2	0.246	0.189	0.201	0.776
PK3	0.228	0.124	0.117	0.788
PK4	0.101	0.331	0.216	0.748
PK5	0.448	0.274	0.033	0.702
PK6	0.146	0.290	0.066	0.786
PK7	0.436	0.212	0.372	0.718
PK8	0.287	0.019	0.097	0.773
PK9	0.161	0.014	0.196	0.773
PSE1	0.322	0.322	0.788	0.195

PSE2	0.140	0.128	0.779	0.067
PSE3	0.161	0.323	0.779	0.081
PSE4	0.272	0.011	0.762	0.173
PSE5	0.309	0.281	0.787	0.323
PSE6	0.272	0.149	0.714	0.300

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan data Tabel 4.7 diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

c. *Construct Reliability and Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdillah & Jogiyanto, 2015 Hal 32).

Uji reliabilitas konstruk dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Untuk dapat dikatakan suatu item pernyataan reliabel, maka nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus $> 0,6$. Berikut ini hasil pengujian *Cronbach's alpha*.

Tabel 4.14
Hasil Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.774
Literasi Keuangan (X1)	0.862
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.883
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.808

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Cronbach Alpha* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Penerapan SAK EMKM dan Kualitas Laporan Keuangan memenuhi asumsi pengujian reliabilitas. Berikut ini hasil pengujian *composite reliability*.

Tabel 4.15
Hasil Composite Reliability

	Composite Reliability
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.678
Literasi Keuangan (X1)	0.741
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.760
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.703

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Composite Reliability* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Penerapan SAK EMKM dan Kualitas Laporan Keuangan memenuhi asumsi pengujian reliabilitas.

d. *Discriminant Validity*

Ghozali (2013 Hal 212) menyatakan bahwa validitas diskriminan adalah sebagai suatu ujian dapat melakukan untuk diukur perbedaan dari dua variabel yang kemiripan dengan konseptual. Validitas diskriminan di nilai berdasarkan nilai AVE dengan korelasi antar konstruk atau variable laten. Variabel laten dikatakan memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE (*Average Variance Extracted*) direkomendasikan $\geq 0,5$.

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.588
Literasi Keuangan (X1)	0.545
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.651
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.556

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* telah memenuhi kriteria yang nilainya lebih dari 0,5. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan dan variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Penerapan SAK EMKM dan Kualitas Laporan Keuangan telah memenuhi asumsi pengujian validitas diskriminan.

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al. 2017).

Tabel 4.17
Validitas Diskriminan

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Penerapan SAK EMKM (X3)	Pengetahuan Akuntansi (X2)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)				
Literasi Keuangan (X1)	0.775			
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.826	.760		
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.755	.653	.810	

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Literasi Keuangan dengan Pengetahuan Akuntansi sebesar $0,653 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait-Monotrait Ratio of Corelation* (HTMT). Literasi Keuangan dengan Kualitas Laporan Keuangan sebesar $0,775 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Literasi Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebesar $0,760 < 0,900$ dengan demikian seluruh nilai korelasi Literasi Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Akuntansi dengan Penerapan SAK EMKM sebesar $0,810 < 0,900$, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan sebesar $0,755 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi *Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Kualitas Laporan Keuangan terhadap Penerapan SAK EMKM adalah sebesar $0,826 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Penerapan SAK EMKM dinyatakan valid.

4.2.2 Analisis Model Struktural / Structural Model Analysis (Inner Model)

Analisis model struktural menggunakan 3 pengujian, antara lain: *R-Square*; *F-Square* dan *Hypothesis Test*: Berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.2.1 Hasil R-Square

Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 $\rightarrow$ model adalah substansial (kuat);
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 $\rightarrow$ model adalah moderate (sedang);
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 $\rightarrow$ model adalah lemah (rendah)

Tabel 4.18
Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.665	0.648

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian nilai R-Square adjust diperoleh hasil bahwa model jalur adalah 0,648. Dengan kata lain kemampuan variabel X yaitu Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM dalam menjelaskan variabel Y yaitu Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 64,8% dengan demikian model tergolong substansial (sedang).

4.2.2.2 Hasil Q-Square

Uji Q-Square (Q^2) digunakan untuk menilai predictive relevance model, yaitu sejauh mana model struktural memiliki kemampuan prediksi terhadap variabel endogen. Menurut Stone-Geisser, jika nilai $Q^2 > 0$ maka model memiliki relevansi prediktif, sedangkan $Q^2 \leq 0$ menunjukkan model tidak memiliki relevansi prediktif.

Tabel 4.19
Hasil Uji Q-Square

	R-Square	Q-Square
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,665	0,665

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.19, nilai Q^2 untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah 0,665. Nilai ini lebih besar dari 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki relevansi prediktif yang baik. Artinya, variabel eksogen yaitu Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, dan Penerapan SAK EMKM mampu memprediksi variabel endogen Kualitas Laporan Keuangan secara memadai.

4.2.2.3 Hasil Uji F-Square

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, Manurung, & Sastriawan, 2016).

Kriteria F-Square yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang rendah dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.20
Hasil F-Square

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Penerapan SAK EMKM (X3)	Pengetahuan Akuntansi (X2)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)				
Literasi Keuangan (X1)	0.201			
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.885			
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.705			

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai *F-Square* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

(Y) memiliki nilai 0,201 maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.

2. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai 0,705 maka efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Variabel Penerapan SAK EMKM (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai 0,885 maka efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis mengandung tiga analisis, antara lain: direct effect, indirect effect dan total effect.

4.2.3.1 Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Tujuan analisis direct effect (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effect) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan

menurun/rendah.

Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan dan jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan (Juliandi et al., 2014).

Tabel 4.21
Hasil Koefisien Jalur (Hipotesis)

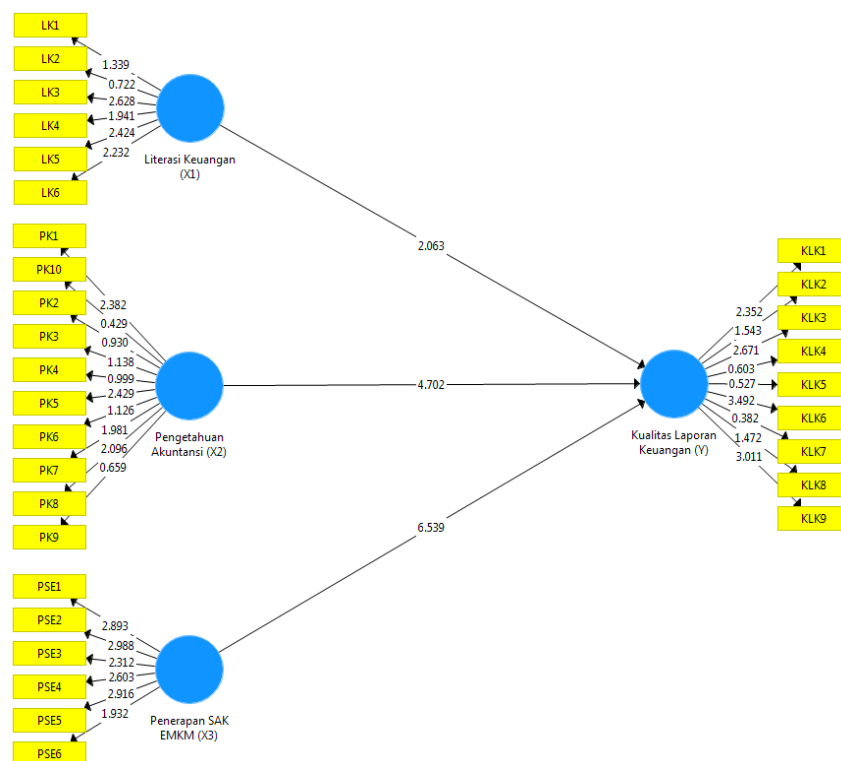
	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.292	2.063	0.040
Pengetahuan Akuntansi (X2) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.546	4.702	0.000
Penerapan SAK EMKM (X3) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.792	6.539	0.000

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T-statistic*), antara lain:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan mempunyai nilai T statistic sebesar 2,063. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi Literasi Keuangan, maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,040 < 0,05$, dengan demikian Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan mempunyai nilai T statistic sebesar 4,702. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi Pengetahuan Akuntansi yang diberikan, maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. Pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan mempunyai nilai T statistic 6,539. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi Penerapan SAK EMKM seorang, maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 > 0,05$, dengan demikian Penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Gambar 4.4 Hasil Path Analysis

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji thitung sebesar 2,063 dengan angka signifikan 0,040. Hal ini menunjukkan semakin tinggi

Literasi Keuangan seseorang maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Literasi keuangan diartikan sebagai pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan yang memungkinkan pelaku usaha menyusun laporan keuangan secara lebih rapi dan sesuai standar. Dengan dukungan latar belakang pendidikan yang relevan serta pelatihan yang berkesinambungan, kemampuan literasi keuangan dapat semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dengan baik. Hal ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar seperti pengelolaan anggaran, investasi, serta analisis laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan hasil uji t-hitung sebesar 2,063 dan nilai signifikansi 0,040, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat dalam menyusun laporan keuangan (Lusardi 2014).

Salah satu indikator kualitas laporan keuangan adalah akurasi data yang disajikan. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih teliti dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi finansial, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam laporan. Sebuah studi oleh (Chen et al. 2020)

menunjukkan bahwa perusahaan yang dikelola oleh individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih mampu menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh pada kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik, yang merupakan kunci dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Lebih lanjut, literasi keuangan juga berkontribusi pada kemampuan individu untuk mengevaluasi dan memahami risiko yang terkait dengan keputusan keuangan. Hal ini penting karena laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan saat ini, tetapi juga proyeksi ke depan yang melibatkan berbagai asumsi dan risiko. Sebuah penelitian oleh (Behrman et al. 2012) menemukan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko keuangan lebih mampu membuat keputusan yang bijaksana dalam investasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa literasi keuangan bukan hanya merupakan keterampilan individu, tetapi juga merupakan faktor yang mempengaruhi organisasi secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki tim manajemen dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi dan memberikan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan literasi keuangan di kalangan manajer dan karyawan perusahaan harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (OECD, 2016).

Sebagai contoh, dalam kasus perusahaan yang mengalami masalah dalam laporan keuangannya, ditemukan bahwa sebagian besar anggota tim akuntansi tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip akuntansi dasar. Setelah dilakukan pelatihan literasi keuangan, kualitas laporan keuangan perusahaan meningkat secara signifikan, terlihat dari pengurangan kesalahan dan ketidakakuratan dalam laporan. Hal ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendorong perusahaan untuk berinvestasi dalam pendidikan keuangan bagi karyawan mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Sularsih and Wibisono 2021). Dengan demikian, literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM. (Sularsih & Wibisono 2021).

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar 4,702 dengan angka signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan tingginya Pengetahuan Akuntansi yang diberikan maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan seseorang.

Pengetahuan akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan menyusun laporan keuangan secara sistematis dan sesuai dengan standar yang

berlaku. Dengan Pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan pelaku usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan mutu serta keandalan laporan keuangan tersebut (Romney & Steinbart 2018).

Pengetahuan akuntansi merupakan dasar yang harus diketahui dalam pembuatan suatu laporan keuangan. Dalam pengetahuan akuntansi memuat sebuah informasi mengenai cara pencatatan, pengelompokkan dan pengiktisarian sebuah transaksi yang bertujuan untuk menyediakan sebuah informasi agar memudahkan dalam pengambilan sebuah keputusan. Arti sendiri dari pengetahuan akuntansi secara sistematis merupakan pengetahuan yang mendalami tentang kemampuan dalam pencatatan, pengelompokkan, dan meringkas sebuah transaksi yang terjadi, dan untuk menjelaskan secara sistematis bagaimana mencatat, mengklasifikasikan, meringkas transaksi, dan menghasilkan informasi yang relevan dan andal (Wijayanti & Ariyani 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Salah satu penelitian yang signifikan dilakukan oleh Bakar dan Ahmad (2016), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan di perusahaan-perusahaan kecil dan menengah. Penelitian ini melibatkan 150 responden dari berbagai sektor industri dan menemukan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan pengurangan kesalahan dalam laporan keuangan.

4.3.3 Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji thitung sebesar 6,539 dengan angka signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Penerapan SAK EMKM seseorang maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan seseorang.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena SAK EMKM memberikan pedoman yang sederhana namun terstruktur dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga UMKM mampu menghasilkan laporan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Dengan adanya standar ini, proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih sistematis, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM tidak hanya membantu pemilik usaha dalam menilai kondisi finansial perusahaannya, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti bank, investor, maupun pemerintah. Dengan demikian, penerapan SAK EMKM mampu mendorong UMKM menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, relevan untuk pengambilan keputusan, serta mendukung keberlanjutan usaha.

Hasil ini sejalan dengan temuan (Nisa 2024) yang Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang menunjukkan bahwa penggunaan standar akuntansi yang sesuai mendorong terciptanya laporan keuangan yang lebih terstruktur, relevan, dan dapat dipercaya. Dengan adanya

penerapan SAK EMKM, UMKM mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari hasil penelitian berpengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini berarti apabila semakin tinggi Literasi Keuangan maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan yang ditunjukkan.
2. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini berarti semakin tinggi Pengetahuan Akuntansi maka akan semakin baik Kualitas Laporan Keuangan,
3. Penerapan SAK EMKM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini berarti apabila semakin tinggi pendapatan maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan yang ditunjukkan.
4. Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah dan lembaga terkait mengadakan pelatihan literasi keuangan yang intensif bagi UMKM, guna meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, sehingga UMKM dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik.
2. Saran selanjutnya adalah mengadakan pelatihan akuntansi yang sesuai kebutuhan UMKM, meliputi dasar akuntansi, penggunaan software, dan penerapan SAK EMKM agar laporan keuangan lebih akurat.
3. Penting bagi lembaga akuntansi dan pemerintah melakukan sosialisasi SAK EMKM melalui seminar, workshop, atau materi edukatif agar UMKM lebih memahami dan termotivasi menerapkannya.
4. Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas program-program yang telah dilaksanakan. Pemerintah dan lembaga terkait harus secara rutin mengevaluasi dampak dari program literasi keuangan, pelatihan akuntansi, dan sosialisasi SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dengan evaluasi yang baik, program-program tersebut dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di lapangan.
5. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan *variabel kontrol* agar model lebih komprehensif, serta menggunakan sampel lebih besar untuk meningkatkan representativitas dan daya generalisasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel eksogen, yaitu Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM dan Variabel endogen yaitu Kualitas Laporan Keuangan sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan seperti inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, financial teknologi dan sebagainya.
2. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan program software Smart PLS, dimana masih ada program software yang lainnya, yang digunakan untuk pengolahan data.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 60 responden, lebih sedikit dari perhitungan awal karena tidak ada variabel kontrol dan terbatasnya responden sesuai kriteria, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi ke seluruh UMKM di Kecamatan Medan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- (IAI), Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Abdillah, W., & Hartono, J. 2021. *PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) : Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Abdillah, Willy, and Jogyanto Jogyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif. Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Alamsyah, Sakti. 2020. *Membumikan Pelajaran Akuntansi Sebagai Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial / Sakti Alamsyah*. Edisi Pert. Sleman: Deepublish.
- Albrecht, W.S. and Sack, R.J. 2000. "Accounting Education: Changing the Course through a Perilous Future." *Accounting Education Series* 16.
- Anthony, R. N. & Govindarajan, V. 2007. *Management Control Systems*. 12 th. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited.
- Ardiyos, A. 2017. *Akuntansi Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Asrida, P. D., & Ni Wayan, W. A. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi Pada UMKM Yang Ada Di Kabupaten Badung-Bali." *Prosiding Kra V*.
- Ayulina Oktaviranti, and Muhammad Iqbal Alamsyah. 2023. "Literasi Keuangan, Persepsi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7(1): 133–43. doi:10.33059/jensi.v7i1.7659.
- Azhar, Susanto. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pe. Bandung: Lingga Jaya.
- Baihaqi, W. T. 2017. "Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM." *skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Ballou, B., Heitger, D. L., & Stoel, D. 2018. "Data-Driven Decision-Making and Its Impact on Accounting Undergraduate Curriculum." *Journal of Accounting Education* 44: 14–24.
- Behrman, Jere R., Olivia S. Mitchell, Cindy K. Soo, and David Bravo. 2012. "How Financial Literacy Affects Household Wealth Accumulation." *American Economic Review* 102.
- Chen, Han Shen, Chia Hsing Liang, Shu Yi Liao, and Hung Yu Kuo. 2020. "Consumer Attitudes and Purchase Intentions toward Food Delivery Platform Services." *Sustainability (Switzerland)* 12(23): 1–18. doi:10.3390/su122310177.
- Dahrani, Dahrani, Fitriani Saragih, and Pandapotan Ritonga. 2022. "Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai." *Owner* 6(2): 1509–18. doi:10.33395/owner.v6i2.778.
- Dewi, I. N. 2022. "Peran UMKM Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 10(2): 145–54.
- Garg, N., & Joshii, S. 2018. "Financial Literacy and Its Impact on Financial Decision-Making." *International Journal of Research in Economics and Social Sciences* 8(9): 1–10.
- Garson, G. D. 2016. *Partial Least Squares: Regression and Structural Equation Models*. Asheboro: Statistical Associates. doi:10.1201/b16017-6.
- Ghozali, Imam. 2006a. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program Spss*. Edisi 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006b. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair Jr, Joseph F, Marko Sarstedt, Christian M Ringle, and Siegfried P Gudergan. 2017. *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hanafi, Mamduh M., and Abdul Halim. 2016. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Edisi Keli. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2024. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRES.

- Harahap, Sofyan syafri. 2011. *TEORI AKUNTANSI*. Edisi Revi. ed. Rajawali Pers. Jakarta.
- Harahap, Sofyan syafri. 2015. *ANALISIS KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN*. Edisi Pert. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hernawati, D. 2018. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5(2): 123–34.
- Ihsanudin, A., & Azib. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM.” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 20(1): 30–42.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi (IAI). 2025. “Penyajian Laporan Keuangan.” <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>.
- Irfan. 2024. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRES.
- Ismail Nurdin, dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Juliandi, A. 2018. “Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam (Hal. Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM_PLS): Menggunakan Smart PLS).” : hal.91. doi:10.5281/zenodo.2532119.
- Juliandi, Azuar, Irfan Irfan, and Saprinal Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Juliandi, Azuar, Irfan Irfan, Saprinal Manurung, and Bambang Sastriawan. 2016. *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: UMSU Press.
- Kusuma, A., & Lutfiany, N. 2018. “Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengetahuan Akuntansi Pemilik UMKM.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10(2): 120–35.
- Lestari, Rohmini Indah, Djoko Santoso, and Indarto Indarto. 2021. “Meningkatkan Literasi Keuangan Digital Pada Pelaku UMKM Melalui Sosialisasi Gerakan Nasional Non-Tunai.” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 4(3): 378. doi:10.33474/jipemas.v4i3.10947.
- Lohanda, Dedi. 2017. “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Kraton Yogyakarta).” *skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Lusardi, Annamaria. 2014. "GFLEC Working Paper Series." *Global Financial Literacy Excellence Center GFLEC* (February).
- Lusy, Yustinus Budi Hermanto, and Agung Yohanes. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Untuk Menunjang Umkm." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 23(01): 1–11.
- Mahmudi. 2013. *MANAJEMEN KINERJA SEKTOR PUBLIK*. Edisi Kedu. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Marlinawati, M. & Dewi Kusuma Wardani. 2018. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa." *Jurnal Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 26(2): 131–43.
- Marshall B. Romney & Paul John Steinbart. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke 1. Salemba Empat.
- Maulana¹, Ahmad Fajar Nur, Abdul Wahid Mahsuni², and Junaidi. 2025. "Literasi Keuangan, Persepsi Laporan Keuangan UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 14: 152–60.
- Mulyadi, D. 2017. *Akuntansi Untuk UMKM: Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nababan & Sadalia. 2012. "Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara."
- Nisa, Miftah Khairun, Titin Eka Ardiana, and Riza Dessy Nila Ayutika. 2024. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Ponorogo." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 10(2): 68–77. doi:10.33197/jabe.vol10.iss02.2024.2204.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Pengantar Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- OJK. 2014. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia." *Jakarta*.
- OJK. 2017. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Cerdas Mengelola Masa Depan Sejahtera." : 27–31. https://www.academia.edu/9341004/Strategi_Nasional_Literasi_Keuangan_Indonesia.

- Putra, Y. M. 2018. "Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM Di Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi* 6(2): 130–36.
- Rahmawati. 2025. "PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI INDONESIA." 24(02): 1–8.
- Rifai, Agus. 2015. "Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-Sem) Untuk Mengukur Ekspektasi Penggunaan Repositori Lembaga (Pilot Studi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)." *Al-Maktabh* 14: 56–65.
- Risal, Risal, Febriati Febriati, and Renny Wulandari. 2020. "Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan." *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 3(1): 16–27. doi:10.26533/jad.v3i1.507.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke 1. Salemba Empat.
- Sarfiah, N., Hidayati, D., & Rahman, A. 2019. "Ketahanan UMKM Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi." *Indonesian Treasury Review* 7(1): 33–47.
- Sari, R. 2014. "Peran UMKM Dalam Pembangunan Ekonomi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1(1): 1–10.
- Setiawan, A., Santoso, B., & Lestari, A. 2021. "Pentingnya Persepsi Terhadap Manfaat Laporan Keuangan Dalam Hubungan UMKM Dengan Pihak Eksternal." 19: 35–52.
- Simon, H. A. 1979. *Administrative Behavior: A Study of Decision-Making Processes in Administrative Organization*. Ke tiga. New York: Free Press.
- Sitorus, H., & Djosua, S. 2017. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan." *Jurnal Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularsih, Hermi, and Sukarno Himawan Wibisono. 2021. "Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM." *E-Jurnal Akuntansi* 31(8): 2028. doi:10.24843/eja.2021.v31.i08.p12.

- Sumani, Sumani, Intan Nurul Awwaliyah, Ika Barokah Suryaningsih, and Djayani Nurdin. 2022. "Financial Behavior on Financial Satisfaction and Performance of the Indonesian Batik Industry." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 20(4). doi:10.21776/ub.jam.2022.020.04.06.
- Supriadi, Iman. 2020. *METODE RISET AKUNTANSI*. Edisi Pert. Yogyakarta: Deepublish.
- Weygandt, Kimmel, dan Kieso. 2018. *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. Edisi 4. Willey.
- Widyawati, Irin. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya." *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 1(1): 89. doi:10.25273/jap.v1i1.527.
- Wijayanti, Ajeng, and Susi Ariyani. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi." *Owner* 6(3): 1534–42.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kualitas laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Indikator Relevan					
1.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode.					
2.	Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan saya sesuai dengan kebutuhan usaha.					
	Indikator Keandalan					
3.	Laporan keuangan disusun berdasarkan bukti transaksi yang valid					
4.	Data yang digunakan dalam laporan keuangan bebas dari manipulasi					
	Indikator Mudah dipahami					
5.	Laporan keuangan saya mudah dipahami oleh pihak lain, seperti bank atau investor					
6.	Saya menyusun laporan keuangan dengan format yang sederhana dan mudah dipahami					
	Indikator Dapat Dibandingkan					
7.	Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antarperiode akuntansi.					
8.	Saya mengetahui prinsip dasar akuntansi seperti konservatisme dan					

	konsistensi					
--	-------------	--	--	--	--	--

2. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Pemahaman Pencatatan Transaksi Usaha					
1.	Saya mencatat setiap transaksi keuangan usaha saya secara teratur					
2.	Saya menggunakan buku catatan atau aplikasi					

	sederhana untuk mencatat transaksi.					
	Pemahaman Laporan					
No	Keuangan Sederhana	STS	TS	KS	S	SS
3.	Pengetahuan Deklaratif					
1.	Saya memahami istilah dasar akuntansi: aset, liabilitas, dan ekuitas.					
4.	Saya bisa mengetahui keuntungan atau kerugian usaha dari laporan keuangan dan konsistensi.					
2.	Pengetahuan Prosedural					
3.	Saya mengetahui langkah-langkah pemisahan keuangan pribadi dan usaha.					
5.	Saya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha secara jelas.					
6.	Saya membuat catatan terpisah antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha.					

3. Pengetahuan Akuntansi (X2)

	langkah dalam proses pencatatan akuntansi					
4.	Saya mengerti prosedur pembuatan laporan keuangan secara umum					
	Pemahaman Pencatatan Transaksi Keuangan					
5.	Saya dapat mencatat transaksi keuangan berdasarkan bukti transaksi					
6.	Saya mampu membedakan jenis transaksi keuangan (tunai, kredit, dll.).					
	Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana					
7.	Saya bisa menyusun laporan laba rugi dan neraca sederhana.					
8.	Saya memahami struktur laporan arus kas					
	Pengelompokan dan Klasifikasi Akun					
9.	Saya mampu mengelompokkan akun berdasarkan jenis (aset, utang, modal, dll.).					
10.	Saya memahami fungsi masing-masing akun dalam laporan keuangan					

4. Penerapan SAK EMKM (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Laporan Posisi Keuangan					
1.	Saya menyusun laporan posisi keuangan (neraca) secara rutin sesuai pedoman SAK EMKM.					
2.	Laporan posisi keuangan yang saya buat sudah memisahkan aset, liabilitas, dan ekuitas					

	dengan jelas					
	Laporan Laba Rugi					
3.	Laporan laba rugi menyajikan informasi penghasilan dan beban usaha dengan jelas					
4.	Informasi dalam laporan laba rugi digunakan untuk menilai kinerja usaha UMKM saya.					
	Catatan Atas Laporan Keuangan					
5.	Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan kebijakan akuntansi yang digunakan.					
6.	Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian tambahan yang membantu memahami laporan keuangan utama.					

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
1	5	4	4	4	4	4	5	4	4
2	4	4	3	4	3	4	4	3	4
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	3	4	4	5	3	2	3
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
6	4	5	4	4	5	5	4	5	5
7	5	5	5	4	4	4	5	4	5
8	4	5	5	5	4	5	4	5	5
9	4	5	5	5	4	5	4	5	5

10	4	5	5	5	4	5	4	4	4
11	4	5	5	4	4	4	5	5	4
12	4	5	5	5	4	5	4	5	5
13	4	5	4	5	5	4	4	5	5
14	5	4	4	5	4	5	4	5	4
15	4	5	4	5	4	5	5	4	4
16	4	5	4	4	5	2	4	3	1
17	4	5	4	4	4	2	4	3	5
18	4	4	4	5	5	2	3	5	4
19	4	4	2	4	4	5	5	5	3
20	3	4	5	5	5	3	4	4	2
21	4	2	4	4	4	3	5	5	4
22	4	5	3	4	4	4	5	5	2
23	5	4	4	4	5	2	4	4	3
24	4	4	4	5	5	2	4	4	2
25	4	2	4	4	4	3	5	5	4
26	4	4	5	4	4	4	5	5	4
27	5	4	4	4	5	4	4	5	4
28	5	4	4	5	4	5	5	4	4
29	4	5	4	4	5	5	5	4	5
30	4	5	5	4	4	4	4	5	5
31	5	4	5	5	4	4	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4	5	4	4
33	5	4	4	4	4	5	5	5	4
34	5	5	5	5	4	4	4	4	5
35	5	5	4	4	4	5	5	4	4
36	4	4	4	5	5	3	4	2	5
37	4	5	4	4	4	2	4	4	2
38	4	4	2	5	5	5	4	5	2
39	4	4	2	4	4	4	5	5	2
40	4	3	5	5	4	4	4	5	5
41	4	5	4	4	4	2	4	3	5
42	4	5	3	4	4	4	5	5	2
43	4	5	5	5	3	4	4	4	5
44	4	4	5	2	5	5	5	4	4
45	4	4	5	3	5	5	5	4	4
46	4	5	5	5	2	4	4	3	5
47	4	4	5	2	4	4	4	5	5
48	5	4	4	5	4	5	4	5	5
49	4	3	5	5	5	4	5	3	4
50	4	4	5	4	4	5	4	5	4
51	5	4	4	5	5	5	2	4	3
52	4	3	5	5	5	4	4	5	3
53	4	5	5	4	4	4	5	5	5
54	5	4	4	5	4	5	4	4	5
55	4	5	5	4	5	4	4	5	4
56	4	4	4	5	5	5	4	4	5
57	5	4	4	4	5	5	4	4	4
58	5	4	5	4	5	4	5	4	5
59	5	4	5	4	4	4	4	5	4
60	4	5	5	4	5	5	4	4	4

Literasi Keuangan (X1)

	X1	X2	X3	X4	X5
1	4	4	4	5	5
2	4	4	3	4	4
3	5	5	4	5	5
4	3	4	2	3	4
5	4	5	5	4	4
6	5	5	5	5	5
7	4	4	5	5	4
8	5	4	5	4	4
9	5	5	4	4	4
10	5	4	5	5	5
11	4	4	5	4	5
12	5	4	5	5	5
13	5	5	4	5	5
14	5	5	4	5	5
15	4	4	4	4	4
16	5	4	4	5	4
17	5	5	4	4	5
18	4	5	5	5	2
19	4	4	5	3	1
20	4	4	4	3	1
21	4	4	3	5	3
22	4	3	4	4	4
23	5	4	4	4	5
24	5	5	5	4	4
25	4	3	4	4	4
26	5	5	4	4	4
27	4	5	5	4	5
28	5	4	5	5	4
29	4	4	4	5	5
30	4	5	4	5	5
31	5	4	5	5	4
32	4	4	4	5	4
33	4	5	5	4	4
34	4	4	5	5	4
35	5	4	5	4	5
36	5	4	3	4	4
37	3	5	5	5	4
38	3	5	5	4	4
39	4	4	3	5	5
40	2	4	4	4	3
41	5	5	4	4	5
42	4	4	4	5	3
43	5	2	4	4	5
44	2	5	4	3	4

45	5	2	4	4	4
46	5	5	4	2	3
47	3	5	5	5	4
48	4	4	5	4	5
49	4	4	5	5	2
50	5	4	4	5	5
51	4	4	4	5	5
52	4	4	4	2	4
53	4	4	5	4	4
54	4	5	5	4	5
55	4	5	5	4	4
56	4	4	4	5	4
57	4	5	4	4	5
58	4	4	5	5	4
59	4	4	4	4	4
60	4	4	4	5	5

Pengetahuan Akuntansi (X2)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
2	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3
3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
6	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5
7	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
8	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
9	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
10	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
11	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
12	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
13	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
14	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
15	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
16	5	4	4	5	2	4	4	4	5	5
17	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4
18	1	4	4	4	5	5	3	5	4	4
19	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4
20	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5
21	4	4	5	5	2	4	1	3	5	5
22	5	3	1	3	4	4	4	2	5	4
23	2	4	4	4	1	3	3	5	4	4
24	2	4	4	5	2	4	4	1	3	5
25	2	1	4	4	5	5	5	3	5	5
26	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4

27	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
28	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
29	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
30	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
31	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
32	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
33	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
34	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
35	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
36	4	4	5	3	1	4	4	4	5	5
37	5	3	4	4	4	5	2	4	4	5
38	5	5	4	5	3	5	2	4	4	4
39	4	5	3	5	5	4	4	4	2	4
40	5	4	2	1	4	4	4	5	5	3
41	3	5	5	4	4	4	1	4	4	5
42	5	4	5	2	4	4	3	5	5	5
43	1	5	4	4	4	5	5	3	4	4
43	4	1	5	4	4	2	5	3	5	5
45	5	5	4	4	1	3	4	4	4	3
46	5	4	5	2	2	4	4	4	3	5
47	5	2	4	3	5	5	5	3	4	4
48	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
49	1	4	3	5	5	4	4	4	5	3
50	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
51	5	5	5	4	4	5	2	4	4	1
52	5	3	5	5	5	4	4	5	1	4
53	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
54	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
55	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
56	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
57	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
58	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
59	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
60	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5

Penerapan SAK EMKM (X3)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	4	4	4	5	5	5
2	2	3	4	4	3	3
3	4	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	4
6	5	5	4	4	4	5
7	4	5	4	4	4	5
8	4	4	4	5	5	5
9	5	4	5	5	5	4

10	5	5	5	4	5	5
11	5	4	5	5	4	5
12	4	4	5	4	4	4
13	4	4	4	4	5	4
14	4	5	5	4	4	5
15	4	5	4	5	4	5
16	4	3	5	2	4	4
17	5	5	2	4	4	5
18	4	2	4	4	5	5
19	5	3	2	4	4	5
20	3	4	4	4	2	4
21	4	5	5	5	4	4
22	4	5	5	5	4	4
23	4	5	5	4	3	5
24	5	4	4	4	5	4
25	5	4	4	5	4	4
26	4	5	5	4	5	4
27	4	4	4	4	5	5
28	5	4	4	5	4	5
29	5	4	5	5	5	4
30	5	4	4	5	4	4
31	4	4	4	5	4	4
32	4	4	4	5	4	5
33	4	4	4	5	5	4
34	5	4	5	5	4	5
35	5	4	4	5	5	5
36	4	5	3	4	4	5
37	3	4	4	4	3	5
38	5	5	3	4	4	5
39	4	5	5	4	5	3
40	4	4	2	5	4	5
41	2	4	4	5	3	4
42	4	4	5	2	3	4
43	5	5	5	2	4	4
44	5	4	4	5	3	4
45	5	5	4	5	5	5
46	5	5	4	4	5	5
47	3	5	5	5	4	4
48	5	4	5	4	5	5
49	5	5	4	4	5	3
50	5	5	4	5	4	5
51	5	4	4	4	5	4
52	2	5	5	4	4	5
53	5	5	4	4	5	5
54	5	4	5	4	4	5
55	5	4	4	5	4	5

56	5	4	4	5	4	5
57	4	5	4	5	4	4
58	4	5	5	4	4	5
59	4	4	4	5	4	5
60	5	4	5	4	4	5

HASIL OLAH DATA

Analisis Model Pengukuran/Masurement Model Analysis (Outer Model)

Outer Loadings

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Penerapan SAK EMKM (X3)	Pengetahuan Akuntansi (X2)
KLK1	0.732			
KLK2	0.769			
KLK3	0.780			
KLK4	0.767			
KLK5	0.740			
KLK6	0.715			
KLK7	0.714			

KLK8	0.773			
KLK9	0.755			
LK1		0.727		
LK2		0.791		
LK3		0.716		
LK4		0.765		
LK5		0.788		
LK6		0.755		
PK1				0.710
PK10				0.709
PK2				0.776
PK3				0.788
PK4				0.748
PK5				0.702
PK6				0.786
PK7				0.718
PK8				0.773
PK9				0.773
PSE1			0.788	
PSE2			0.779	
PSE3			0.779	
PSE4			0.762	
PSE5			0.787	
PSE6			0.714	

Sumber: Data Diolah (2025)

Cross Loading

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Penerapan SAK EMKM (X3)	Pengetahuan Akuntansi (X2)
KLK1	0.732	0.392	0.177	0.266
KLK2	0.769	0.399	0.075	0.329
KLK3	0.780	0.243	0.234	0.228
KLK4	0.767	0.131	0.079	0.117
KLK5	0.740	0.019	0.029	0.027
KLK6	0.715	0.192	0.487	0.649
KLK7	0.714	0.096	0.105	0.026
KLK8	0.773	0.376	0.153	0.288
KLK9	0.755	0.262	0.370	0.369
LK1	0.169	0.727	0.137	0.072
LK2	0.071	0.791	0.048	0.133
LK3	0.417	0.716	0.207	0.281

LK4	0.156	0.765	0.065	0.182
LK5	0.350	0.788	0.321	0.228
LK6	0.317	0.755	0.278	0.153
PK1	0.381	0.087	0.211	0.710
PK10	0.016	0.102	0.002	0.709
PK2	0.246	0.189	0.201	0.776
PK3	0.228	0.124	0.117	0.788
PK4	0.101	0.331	0.216	0.748
PK5	0.448	0.274	0.033	0.702
PK6	0.146	0.290	0.066	0.786
PK7	0.436	0.212	0.372	0.718
PK8	0.287	0.019	0.097	0.773
PK9	0.161	0.014	0.196	0.773
PSE1	0.322	0.322	0.788	0.195
PSE2	0.140	0.128	0.779	0.067
PSE3	0.161	0.323	0.779	0.081
PSE4	0.272	0.011	0.762	0.173
PSE5	0.309	0.281	0.787	0.323
PSE6	0.272	0.149	0.714	0.300

Hasil Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.774
Literasi Keuangan (X1)	0.862
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.883
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.808

Hasil Composite Reliability

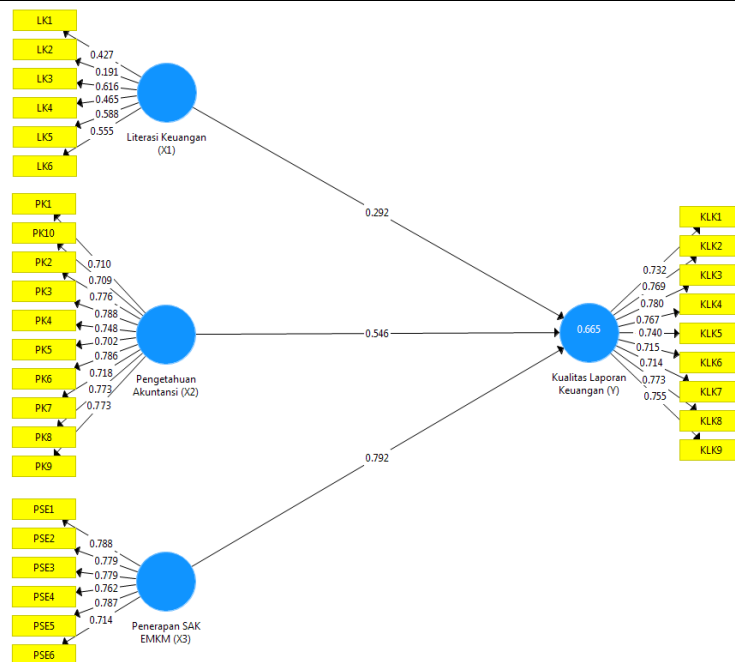
	Composite Reliability
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.678
Literasi Keuangan (X1)	0.741
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.760
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.703

Hasil Pengujian Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.588
Literasi Keuangan (X1)	0.545
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.651
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.556

Validitas Diskriminan

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Penerapan SAK EMKM (X3)	Pengetahuan Akuntansi (X2)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)				
Literasi Keuangan (X1)	0.775			
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.826	.760		
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.755	.653	.810	



Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

Analisis Model Struktural / Structural Model Analysis (Inner Model)

Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.665	0.648

Hasil Uji Q-Square

	R-Square	Q-Square
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,665	0,665

Hasil F-Square

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Penerapan SAK EMKM (X3)	Pengetahuan Akuntansi (X2)
Kualitas Laporan				

Keuangan (Y)				
Literasi Keuangan (X1)	0.201			
Penerapan SAK EMKM (X3)	0.885			
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.705			

Hasil Koefisien Jalur (Hipotesis)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.292	2.063	0.040
Pengetahuan Akuntansi (X2) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.546	4.702	0.000
Penerapan SAK EMKM (X3) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.792	6.539	0.000



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 273 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/11/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 05/11/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI
NPM : 2105170118
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Pengelolaan dana bos di beberapa sekolah tidak sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas dan transparansi yang diatur dalam peraturan. 2. rendahnya pengaruh Earning Per Share (EPS), dan Interest Rate terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di LQ 45. 3. Kebijakan dividen yang sering kali tidak signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan

Rencana Judul : 1. Pengaruh kompetensi sdm dan komitmen pemimpin terhadap pengelolaan dana bos dengan sia sebagai variabel intervening
2. Pengaruh Earning per share dan interest rate terhadap return saham
3. Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : SMA 3 Negeri Medan , LQ 45

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(FAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 273/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/11/2024

Nama Mahasiswa : FAQIH TAUFIQUL HAKIM ARRAFI
NPM : 2105170118
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 05/11/2024
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si (13 Novmber 2024)

Judul Disetujui^{**)} : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 21 - 7 - 2025

Dosen Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si

Keterangan:
*) Dusi oleh Pimpinan Program Studi
**) Dusi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



UMSU
Union of Muslim Students' Union

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ²¹ 9 Juli 2025 H
..... 20 .. M

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F A Q I H T A U F I Q U L H A K I M A R R A F I

NPM : 2105170118

Tempat.Tgl. Lahir : BAGAN BATU . 01 DESEMBER
ER 2003

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J l . A L F A L A H 27 No . 17 i
G L U G U R D A R A T 1

Tempat Penelitian :	B	A	D	A	N	R	I	S	E	T	D	A	N	I	N	O	V		
	A	S	I			D	A	E	R	A	H	K	O	T	A	M	E	D	A
	N																		

Alamat Penelitian : J (.) o n d . B e s o a r A . H N a
S u t i o n P o . 3 2 M e d a n

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(ASSOC. PROF. DR. NISWANDU
NORUM, S.P., M.Si)

Wassalam
Penutupan

(Fogish, Tufano, Haxim, Arach)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dukunglah kami untuk lebih maju dan berkembang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AA/PT/10/2024
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2244/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 26 Muharram 1447 H
21 Juli 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Faqih Taufiqul Hakim Arrafi
Npm : 2105170118
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan
Dr. H. Janbri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AA-Pj/PT/II/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2244/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 21 Juli 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Faqih Taufiqul Hakim Arrafi
 N P M : 2105170118
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap
 Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan
 Medan Timur.

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 Juli 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : **26 Muharram 1447 H**
 21 Juli 2025 M


Dr. H. Jamuri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal



Dipindai dengan CamScanner





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/3229

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 2244/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 21 Juli 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan.
NAMA	: Faqlh Taufiqul Hakim Arrafi
NIM	: 2105170118
PROGRAM STUDI	: Akuntansi
JUDUL	: "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur"
LOKASI	: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
LAMANYA	: 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 22 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansursyah, S. Sos, M. AP
Pembina Tk. I (P/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Timur Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

CS Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Faqih Taufiqul Hakim Arrafi
 NPM : 2105170118
 Dosen Pembimbing : Seprida Hanum, SE, SS, M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian	23/7/2025	SH
Bab 2	perbaiki kerangka konseptual, penelitian terdahulu, tambah teori dan jurnal	25/7/2025	SH
Bab 3	perbaiki definisi operasional, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, kriteria penelitian, penentuan sample	28/7/2025	SH
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka, buat mandeley, sitasi dosen	28/7/2025	SH
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	cek kembali data dan sample	29/7/2025	SH
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan, Acc, siap seminar	29/7/2025	SH

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Juli 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum, S.E, S.S, M.Si.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 14 Agustus 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Faqih Taufiqul Hakim Arrafi*
NPM. : 2105170118
Tempat / Tgl.Lahir : Bagan Batu, 1 Desember 2003
Alamat Rumah : Jl. Alfalaah 2 No.17 i Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Tambahkan satu variabel lain</i>
Bab I	<i>Ubah kalimat "pendanya"</i>
Bab II	<i>selaraskan kalimat hipotesis Perbaiki kerangka konsep</i>
Bab III	<i>pastikan kriteria UMKM</i>
Lainnya	
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 14 Agustus 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si

Pembanding

Fitriani Saragih, SE, M.Si



Dipindai dengan CamScanner



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 14 Agustus 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Faqih Taufiqul Hakim Arrafi
NPM : 2105170118
Tempat / Tgl.Lahir : Bagan Batu, 1 Desember 2003
Alamat Rumah : Jl. Alfalaah 2 No.17 i Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si*

Medan, 14 Agustus 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si

Pembanding

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 010508/601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1743/K/SAN-PT/AK/PT/10/2024
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id umsurmedan@umsu.ac.id umsurmedan@umsu.ac.id umsurmedan@umsu.ac.id umsurmedan@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 2718/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Rabi'ul Awwal 1447 H
03 September 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV' - V'*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Faqih Taufiqul Hakim Arrafi
N P M : 2105170118
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jendri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Dipindai dengan CamScanner





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314

E-mail : brida@medan.go.id Website : www.brida.medan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PRA RISET

Nomor : 000.9/3824

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/3229 Tanggal 22 Juli 2025, dengan ini memberikan kepada nama di bawah ini :

Nama : Faqih Taufiqul Hakim Arrafi
 NIM : 2105170118
 Jurusan : Akuntansi
 Lokasi : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
 Judul : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Timur"
 Lamanya : 1 (satu) Bulan
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Kantor Camat Medan Timur Kota Medan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Dikeluarkandi : Medan
 Pada Tanggal : 08 September 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Badan
 Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP 197404292000031008

Tembusan :

1. Walikota Medan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSE.
 - UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

Scanned with CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Faqih Taufiqul Hakim Arrafi
NPM : 2105170118
Tempat dan Tanggal Lahir : Bagan Batu, 01 Desember 2003
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara
Alamat : Jl. Gunung Jaya Wijaya No. 22 Binjai Estate
No. Telephone : 081262310361
Email : faqihbro322@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Saiful Azhar
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Linda Mahyuni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Gunung Jaya Wijaya No. 22 Binjai Estate
No. Telephone : 085362022367

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD 030 Hulu Bangko
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 2 Binjai
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Taman Siswa Binjai
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara